

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA MATA PELAJARAN PPKN BERBANTUAN MEDIA PAPAN
KANTONG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS IIIC SD INPRES MINASA UPA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

DILLA SEPTIANI

105401111020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dilla Septiani**

NIM : 105401111020

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Ppkn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari, 2024

Yang membuat pernyataan

Dilla Septiani



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Dilla Septiani** NIM **105401111020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 143 Tahun 1445 H/2024 M pada tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 21 Mei 2024**.

Makassar, 12 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
- 2. Ketua : Erwin Asib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. Dr. Abdul Aris, S.Pd., M.Pd.
 - 2. Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.
 - 3. Dr. Andi Sugiati, M.Pd.
 - 4. Try Gustaf Said, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar




 Erwin Asib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM.860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas IHC SD Inpres Minasa Upa

Mahasiswayang bersangkutan:

Nama : **Dilla Septiani**
 NIM : **1054011111020**
 Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah di periksa dan di teliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 12 Dzulqaidah 1445 H
 21 Mei 2024 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Azis, S.Pd, M.Pd
 NIDN: 0912018401


Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 0927029101

Diketahui,


 Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar
Ervan Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM.860 934


 Ketua Prodi PGSD
 Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Aliem Fahri, S.Pd., M.Pd
 NBM.1148913

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dilla Septiani**

Stambuk : 105401111020

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Mulai menyusun proposal skripsi sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera diatas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari, 2024

Yang membuat pernyataan

Dilla Septiani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kata Mama “Jangan terlalu banyak berpikir, terus jalan saja, jalan terussss nanti juga dapat ujungnya”

Tetaplah Selesaikan Skripsimu Walau Harus Sambil Nangis

Yang Penting Selesai

Karena Skripsi Yang Sempurna itu Skripsi Yang Selesai...

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (QS Al-Insyirah 6-7)

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku bapak Fatkurosit dan Ibu Rofi'ah, kakakku mas Ahmad Fauzi dan Mba Amelya, dan sahabat-sahabatku atas segala keikhlasan dan doanya untuk selalu mendukung dan kebersamaiku dalam mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

Dan untuk diriku sendiri Dilla Septiani terima kasih banyak kepada diriku karena telah bertahan sejauh ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

ABSTRAK

Dilla Septiani 2024 *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Ppkn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Azis dan Pembimbing II Musdalifah Syahrir.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berbantuan media papan kantong menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari II siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa sebanyak 16 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata 76,30% dan meningkat menjadi 93,93% pada siklus II. Sedangkan minat belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 48,43% termasuk dalam kategori cukup. Itu dikarenakan pada siklus I media yang digunakan terlalu mungil. Dan setelah melakukan refleksi dan memperbaiki media menjadi lebih besar pada siklus II minat belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata 68,43% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar dan minat belajar PPKn siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong dapat meningkat.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Pendidikan Kewarganegaraan, Media Papan Kantong, Hasil Belajar, Minat Belajar*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rhamat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Ppkn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa”**.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku rektor Unismuh Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, selaku dekan FKIP Unismuh Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Unismuh Makassar, Dr. Abdul Azis, M.Pd. dan Musdalifah Syahrir, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dan mengarahkan serta memberi motivasi bagi penulis.

Ucapan terima kasih tak lupa penulis hanturkan kepada cinta pertamaku Bapak Fatkurosit dan pintu surgaku Ibu Rofi'ah selaku orang tua penulis, mas Ahmad Fauzi dan mba Amelya selaku kakak penulis, serta teman-teman di perantauan yang sudah seperti saudara, sahabat, rekan-rekan dan ibu Lis Bulkis selaku Kepala Sekolah SD Inpres Minasa Upa, Bapak Muh. Akbar Ali, S.Pd. selaku wali kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa, siswa-siswi SD Inpres Minasa Upa serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritiks. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Makassar, Februari 2024

Penulis

Dilla Septiani

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Alternatif Pemecahan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	26

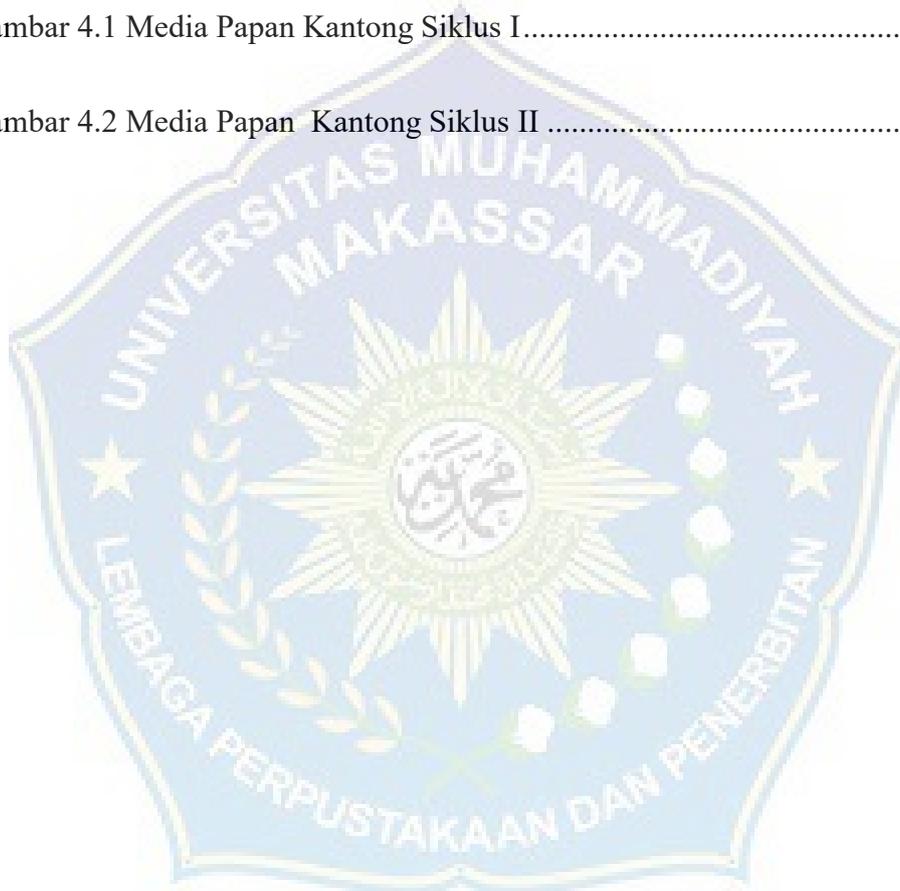
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Faktor Yang Diselidiki	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP	159

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Presentase Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	45
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mengerjakan Soal Harian dan Tes Hasil Belajar Akhir Siklus I	48
Tabel 4.3 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	50
Tabel 4.4 Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.5 Presentase Aktivitas Mengajar Guru Siklus II	58
Tabel 4.6 Hasil Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mengerjakan Soal Harian dan Tes Hasil Belajar Akhir Siklus II.....	61
Tabel 4.7 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	62
Tabel 4.8 Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II.....	63
Tabel 4.9 Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	68
Tabel 4.10 Distribusi Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	69
Tabel 4.11 Perbandingan peningkatan minat belajar siswa siklus I dan siklus II.....	70
Tabel 4.9 Angket respon siswa terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Papan Kantong	17
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Siklus PTK	32
Gambar 4.1 Media Papan Kantong Siklus I	53
Gambar 4.2 Media Papan Kantong Siklus II	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan nama dari salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Pendidikan kewarganegaraan berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan juga disebut sebagai pelajaran yang mengingatkan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban sebagai warga negara. (S. Wulandari et al., 2022) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terarah guna mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan mengembangkan jati diri dan sikap bangsa sebagai pelaksana hak dan kewajiban dalam melakukan bela negara. (Sari et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang berguna sebagai pengembangan dan pelestarian nilai luhur dan sikap yang mendasar pada budaya bangsa Indonesia. (Sari et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang menuntun peserta didik agar menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan dasar negara Pancasila.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan membina perkembangan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara, dan berguna

sebagai pengembangan dan pelestarian nilai luhur serta dapat menuntun peserta didik menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

(Rahayu, M., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, 2022b) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran serta penyajian materi masih sangat monoton seperti ceramah dan pembelajaran didominasi guru tanpa adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Sedangkan (Sri Parnayathi, 2020) menyatakan bahwa rendahnya prestasi belajar peserta didik bisa diakibatkan karena kurangnya inisiatif guru untuk menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat yang bisa memicu keaktifan peserta didik. Pada saat pembelajaran masih banyak guru yang berperan sebagai penyaji materi pembelajaran ketimbang sebagai guru sejati yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar.

Karena itu peran guru sangat penting untuk dapat kembali meningkatkan minat belajar peserta didik karena rendahnya minat belajar yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh (Aprilia & Khusumadewi, 2022) menyatakan bahwa minat siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan memperoleh hasil 55% yang terbilang cukup rendah. Selama proses pembelajaran peserta didik masih kurang memperhatikan, malu bertanya, terlihat malas dan bosan sehingga kegiatan pembelajaran yang seharusnya menyenangkan tidak terlihat didalam kelas tersebut. (Aprilia & Khusumadewi, 2022) menyatakan bahwa kendala dalam pengajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu peserta didik kurang antusias dan kurang tertarik dengan pembelajaran karena pengajaran yang terlalu monoton,

banyak menghafal, dan monolog yang diterapkan guru membuat siswa merasa bosan. Hal itulah yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kurangnya hasil belajar dan minat belajar peserta didik dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran dan penyampaian materinya sangat monoton seperti ceramah sehingga kurang menarik perhatian dan minat belajar peserta didik.. Serta kurangnya kemauan guru untuk menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat yang berguna untuk menarik keaktifan peserta didik. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, pendidik harus memiliki strategi tersendiri guna meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

(Cyndiani1 et al., 2022) menyatakan bahwa minat belajar merupakan kondisi yang terjadi kepada seseorang berhubungan dengan minat dan kebutuhannya sendiri yang menyatakan kesenangan terhadap pembelajaran.

Salah satu upaya untuk yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar dengan memilih model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada peserta didik.

Menurut Faturrohman, (2016:113) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta

didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Sedangkan (Mukhlis & Herianingtyas, 2021) menyatakan bahwa fokus pembelajaran pada model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu menekankan pada apa yang ada didalam pikiran peserta didik selama mereka turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak berfokus pada apa yang mereka kerjakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian (Nailati et al., 2024) dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Keaktifan Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai” menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam pembelajaran PKn kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa. Hasil penelitian (Hamidah et al., 2022) dengan judul “Penerapan model PBL Berbantu Media *Index Card Match* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda” menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *index card math* minat dan hasil belajar siswa meningkat. Hasil penelitian (Shofwani & Rochmah, 2021) dengan judul “Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19” menyimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah managemen operasional. Dan hasil penelitian (Rustinah, Muhammad Basri, 2021) dengan judul “Pengaruh

Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sdn 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkep” mendapatkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas V SDN Sambung Jawa Kabupaten Pangkep.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa guru dan siswa di SD Inpres Minasa Upa menyatakan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan masih rendah. Itu dikarenakan guru yang masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga kurang menarik minat siswa dan membuat peserta didik merasa bosan, serta guru belum pernah menggunakan media papan kantong sehingga pelajaran hanya fokus pada guru tanpa adanya interaksi antara siswa dengan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas IIC SD Inpres Minasa Upa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah.
3. Guru tidak menggunakan media yang dapat menarik minat siswa.
4. Siswa merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang kurangnya hasil belajar dan minat belajar siswa, maka penulis menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas IIC SD Inpres Minasa Upa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu

1. Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Berbantuan Media Papan Kantong Menggunakan Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini mampu memiliki wawasan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media Papan Kantong untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Bagi penulis dalam penelitian ini melatih diri dalam Menyusun sebuah pemikiran secara tertulis dan sistematis serta mengimpelemntasikan ilmu yang diperoleh.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan guru untuk memilih model dan media pembelajarn yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)

Istilah *Problem Based Learning* berasal dari bahasa Inggris yang berarti suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal integrasi pengetahuan baru. Shoimin (2014: 129) “menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual murid, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi”. Menurut Trianto (2009: 90) pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan yang autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah guna menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan terampil memecahkan suatu masalah serta membangun pengetahuan baru.

b. Tujuan *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Ibrahim dan Nur, (2010:242) Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah adalah:

1. Membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah.
2. Pelajari peran orang dewasa yang berbeda dengan melibatkan siswa dalam pengalaman kehidupan nyata.
3. menjadi siswa mandiri.

Adapun pendapat dari Putra, (2013:74) menyebutkan bahwa secara umum tujuan dari model *Problem Based Learning* yaitu:

1. Membantu siswa menunjukkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah, dan kemampuan intelektual.
2. Mempelajari peran orang dewasa melalui partisipasi siswa dalam pengalaman dan saran kehidupan nyata.

c. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut (Hidayat, T. R. A., Zainal, Z., & Sunardi, 2022) *Problem Based Learning* memiliki karakteristik, yaitu:

1. Berpusat pada peserta didik sehingga mendorong peserta didik bertanggung jawab dalam memperoleh pengetahuan dalam pembelajaran; masalah sebagai titik awal pembelajaran merupakan masalah dunia nyata
2. Ill-structured (tidak terstruktur)
3. Terintegrasi dengan berbagai disiplin ilmu dan membutuhkan penyelidikan

4. Guru sebagai fasilitator; kolaborasi dan komunikasi merupakan hal yang penting untuk membangun kerja sama peserta didik dalam memecahkan masalah
5. Review pemahaman peserta didik terkait konsep setelah melalui proses pemecahan masalah
6. Penilaian berupa self-assesment dan peer-assesment serta evaluasi untuk mengetahui kemajuan pengetahuan peserta didik.

d. Langkah-Langkah model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Arends (2014,421) langkah-langkah model *Problem Based Learning* sebagai berikut ;

- 1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
- 2) Mengatur peserta didik untuk belajar
- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- 6) siswa melakukan refleksi atas penyelidikan.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Hamnuri, (2016:114) keunggulan dari model *Problem Based Learning* adalah:

1. Teknik yang cukup bagus untuk memahami pelajaran.

2. Tantang keterampilan siswa dan beri mereka kepuasan menemukan keterampilan baru.
3. Meningkatkan kegiatan belajar siswa.
4. Membantu siswa mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dunia nyata.
5. Membantu siswa memperoleh pengetahuan baru dan menginternalisasi apa yang mereka pelajari.
6. Memotivasi siswa untuk menilai sendiri hasil dan proses pembelajaran.

Adapun kelemahan dari *Problem Based Learning* adalah:

1. Jika siswa kurang minat atau percaya diri dalam kesulitan memecahkan masalah yang dipelajarinya.
2. Jika siswa merasa perlu untuk mencoba memecahkan masalah yang mereka pelajari tanpa memahami materi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, mereka akan mempelajari apa yang ingin mereka pelajari. Wina Sanjaya, (2010: 90).

2. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu dan sadar serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Susanto (2013: 223) “berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan

dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”.

Menurut A. Azis (2024) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang ditunjukkan untuk generasi penerus bangsa agar mereka menjadi warga negara yang berfikir kritis. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik generasi muda agar menjadi warga yang demokratis.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006: 49) adalah mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter sesuai yang ada dalam Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang membentuk warga negara yang mampu dan memahami hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Depdiknas (2006:49) tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

a) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan.

- b) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsain.
- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Media Belajar

a. Pengertian Media Belajar

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Atau media dapat diartikan Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Daryanto (2013:4), media merupakan bentuk jamak dari medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju ke penerima. Jadi media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Menurut M. Syahrir (2023) “Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi menjadikan siswa lebih tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan sehingga menguasai secara utuh dan mempunyai kontribusi yang cukup besar

dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar”.

Sedangkan menurut (Dewanti, Handaruni, 2018) “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer”.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran agar memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam. Seorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Hasbullah et al., 2022). Jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (soft ware) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai

dengan materi yang diinginkan. Contohnya: foto, gambar, poster, kartun, grafik dll.

b) Media Audio

Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contohnya: radio, kaset audio, MP3.

c) Media Audio – Visual

Media audio-visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Contohnya: film bersuara, video, televise, sound slide.

d) Media Multimedia

Media yang dapat menyajikan unsure media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentikkan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.

e) Media Realita

Media yang menyajikan unsure media lengkap, seperti : animasi. Multimedia sering diidentikkan dengan komputer, internet, dan pembelajaran berbasis komputer.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut (Utomo & Ratnawati, 2018) ,mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut (Dewanti, Handaruni, 2018), mengungkapkan bahwa media memenuhi tiga fungsi utama yakni memotivasi, menyajikan informasi dan memberi instruksi. Menurut (Nikmah et al., 2019), mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, menyampaikan materi pembelajaran, dan membantu siswa memahami materi yang dipelajari dengan mudah.

Dari beberapa jenis media pembelajaran yang diuraikan diatas, maka penulis memilih menggunakan media audio untuk meningkatkan hasil belajar dan minat

belajar pada siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa. Media visual yang akan digunakan penulis adalah media papan kantong.

d. Pengertian Media Papan Kantong



Gambar 2.1 Papan Kantong. Sumber : Kompasiana.com

Media papan kantong Pendidikan kewarganegaraan ini merupakan sebuah media yang sengaja dibuat untuk memberikan nuansa yang berbeda saat proses belajar mengajar berlangsung, dalam media ini juga bertujuan agar siswa semangat saat menerima pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sebenarnya media ini bisa digunakan untuk mata pelajaran lainnya juga, jadi media papan kantong ini tidak hanya digunakan untuk pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saja tetapi bisa juga untuk pelajaran yang lainnya.

Media papan kantong Pendidikan kewarganegaraan ini terdiri dari 5 kantong yang bisa kita lapiasi dengan karton maupun tripleks ukuran sesuai dengan

kemauan, kantong tadi bisa kita buat dari botol bekas yang di hiasi oleh kertas kado maupun kertas warna-warni (Origami).

Media papan kantong Pendidikan kewarganegaraan ini berupa kantong yang terbuat dari tripleks atau karton berukuran kira-kira panjangnya 90 cm dan tingginya \pm 60 cm, pada tripleks/karton yang digunakan kita tempelkan botol bekas yang sudah dihias sebanyak 5 kantong atau sesuai kebutuhan. Dengan desain yang menarik akan membantu siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik dapat lebih aktif belajar didalam kelas tidak hanya itu saja peserta didik juga dapat lebih cepat memahami pembelajaran yang telah berlangsung

a. Kelebihan dan Kekurangan Papan Kantong

1. Kelebihan

- a) Menarik karena media ini menggunakan desain yang menarik dan menggunakan warna-warna yang meriah, dapat kita lihat anak-anak suka dengan warna yang meria dan mencolok.
- b) Dapat menambahkan semangat siswa saat belajar karena dala media ini tersimpan banyak manfaat mengenai materi yang akan disampaikan.
- c) Peserta didik dapat belajar sambil bermain dengan menggunakan media ini.
- d) Menumbuhkan sikap yang aktif pada diri peserta didik.
- e) Menambahkan semangat baru saat proses pembelajaran berlangsung.
- f) Selain itu, media ini bahannya ada yang berasal dari barang bekas.

g) Tidak hanya digunakan untuk pelajaran bahasa Indonesia saja. Tetapi bisa juga digunakan untuk semua mata pelajaran.

2. Kekurangan

a) Butuh waktu yang lama untuk membuatnya.

b) Susah jika dibawa kemana-mana.

c) Membuat peserta didik gaduh jika pendidik/guru kurang teliti dalam mengawasi proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut (Cyndiani1 et al., 2022) yakni perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran, baik yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil belajar menunjukkan adanya prestasi, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Hasil belajar adalah suatu kompetensi yang telah berhasil dikuasai siswa mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditentukan (Juhadi, 2021: 46).

Hasil belajar merupakan salah satu aspek pembelajaran, hasil pembelajaran itu terdiri atas tiga jenis, yaitu keefektifan, efisiensi dan daya tarik pembelajaran. Keefektifan pembelajaran diukur dengan taraf serap prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk skor yang

diperoleh siswa setelah menghadapi tes prestasi belajar yang diadakan setelah selesainya suatu program pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik yang dilakukan secara sadar atau disengaja setelah melakukan kegiatan belajar.

5. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”, kamus Besar Bahasa Indonesia. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar menurut (Cyndiani1 et al., 2022) adalah suatu kondisi yang terjadi dimana seseorang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri yang menunjukkan kesenangan terhadap suatu pembelajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi guru untuk kembali meningkatkan minat belajar siswa karena rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri.

b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar menurut (Rosalina, 2020) yaitu: rasa ketertarikan terhadap pelajaran adanya pemusatan perhatian, adanya keingintahuan yang

besar, adanya kebutuhan terhadap pelajaran dan perasaan senang dalam belajar. Sedangkan menurut (Arman Berkat Cristian Waruwu & Debora Sitinjak, 2022) indikator minat belajar yaitu: ketertarikan dan perhatian yang ditunjukkan dengan antusiasme dan keterlibatan peserta didik secara personal dalam pembelajaran. Adapun indikator minat menurut (Rohmah & Syifa, 2021) yaitu: keinginan, perasaan senang, perhatian, giat belajar, mengerjakan tugas, dan mentaati peraturan. Indikator Minat Belajar. Sedangkan menurut (Anggraeni, 2019), minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkannya, sehingga ia cenderung akan berusaha aktif dengan objek tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas, masih ada beberapa pendapat indikator minat belajar, yaitu menurut pendapat (Rojabiyah & Setiawan, 2019) indikator belajar diantaranya adalah (1) rasa suka atau senang dalam belajar; (2) ketertarikan siswa dalam belajar; (3) keterlibatan siswa dalam belajar; (4) rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas ; (5) tekun dan disiplin belajar dan memiliki jadwal belajar. Sedangkan indikator minat belajar menurut (Araniri, 2018) yaitu perasaan tertarik, ikut berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan penuh perhatian. Adapun indikator minat belajar menurut (Suyantana, 2022) yaitu: 1) perasaan senang atau menyukai, 2) ketertarikan akan sesuatu, dan 3) perhatian dan fokus. Sedangkan indikator minat belajar berdasarkan (Fatriansyah, N., & Saputro, 2023) diantaranya adalah: (a) Perasaan senang; (b) Ketertarikan Siswa; (c) Keterlibatan siswa; (d) Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas; (e) Tekun dan kedisiplinan dalam belajar serta memiliki jadwal belajar. Adapun indikator minat

belajar menurut (Adnyana & Yudaparmita, 2023) antara lain: 1) memperhatikan dalam proses belajar mengajar, 2) mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, 3) antusias siswa, 4) berpartisipasi dalam belajar, 5) memiliki keaktifan belajar. Sedangkan indikator Minat Belajar menurut (Diantama, S., & Budiarti, 2020) yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan beberapa indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya : (1) rasa suka atau senang dalam belajar; (2) ketertarikan siswa dalam belajar; (3) keterlibatan siswa dalam belajar; (4) rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas; dan (5) tekun dan disiplin dalam belajar. diadopsi dari pendapat Hendriana (dalam Rojabiyah dan Setiawan, 2019).

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Nailati et al., 2024) dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Keaktifan Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam pembelajaran PKn kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Pujiyanti et al., 2021) dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa MA” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Kaharu, 2021) dengan judul “Penerapan Metode *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menerapkan *Problem Based Learning* minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat meningkat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Winasih et al., 2023) dengan judul “Penerapan Metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa kelas IX SMPN 4 Karang Anyar Tahun Pelajaran 2021/2022” Penelitian tersebut menyatakan dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati, 2021) dengan judul “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 Tema 9 Subtema 1 Mi Yaswanu Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021” Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa minat dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

6. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, M., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, 2022a) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK PGRI 1 Badung Pada Mata Pelajaran Tata” hasilnya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
7. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini, 2017) dengan judul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 SD” dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA, baik hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.
8. Penelitian yang dilakukan oleh (Pramudya et al., 2019) dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa rata-rata keaktifan dan hasil belajar Ipa pada pembelajaran tematik siswa kelas 4 SD Negeri Noborejo Meningkat.
9. Penelitian yang dilakukakn oleh (Eismawati et al., 2019) dengan judul “Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) siswa kelas 4 SD” Penelitian ini dikatakan berhasil karena mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 80\%$ dari seluruh siswa dengan $KKM \geq 70$.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati, 2021) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01” hasil penelitian ini

menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SDN Wonorejo 01 tahun pelajaran 2019/2020 dengan ketuntasan belajar klasikal peserta didik dari 36,67% pada prasiklus menjadi 46,67% pada siklus I dan 76,67% pada siklus II.

11. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati et al., 2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd” hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PBL mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas II SDN Tawang 01.
12. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat, 2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Yuafian dan Astuti (2020) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl)” Kesimpulan penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 5 Depok Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan.

14. Penelitian yang dilakukan (Lider, 2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Semester I Sd Negeri 5 Sangsit” Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi Quizizz dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada muatan Operasi Hitung Campuran pada siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit Tahun Pelajaran 2020/2021.
15. Penelitian yang dilakukan oleh (A. Wulandari et al., 2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA” Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.
16. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra, R. D. O., & Suyatini, 2022) dengan judul “Pengaruh *Problem Based Learning* Berbantu Media Puzzle terhadap Minat Belajar Siswa SD” Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan bantuan media puzzle memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat siswa SD dalam belajar.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan latar belakang masalah di atas, kerangka pemikiran penelitian ini untuk mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap

minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IIC SD Inpres Minasa Upa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah guna menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan terampil memecahkan suatu masalah serta membangun pengetahuan baru. Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang membentuk warga negara yang mampu dan memahami hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertanggung jawab. Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran agar memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan secara sadar atau disengaja setelah melakukan kegiatan belajar. Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri.

Menurut hasil kajian mengenai penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar, sehingga untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, jadi peneliti merencanakan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berbantuan papan kantong. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan

papan kantong diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian Pustaka dan kerangka pikir, hipotesis dari penelitian ini yaitu jika model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong diterapkan, maka hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IIIC SD Inpres Minasa Upa dapat meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Menurut (Widayati, 2018) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 3) Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk mengamati proses belajar murid melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan minat belajar murid kelas IIC SD Inpres Minasa Upa.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki kualitas didalam kelasnya guna memperbaiki praktik-praktik Pendidikan melalui Tindakan serta refleksi dari Tindakan tersebut.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Minasa Upa. Khususnya pada siswa kelas IIC. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIC SD Inpres Minasa Upa yang berjumlah 16 siswa dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa dengan menggunakan

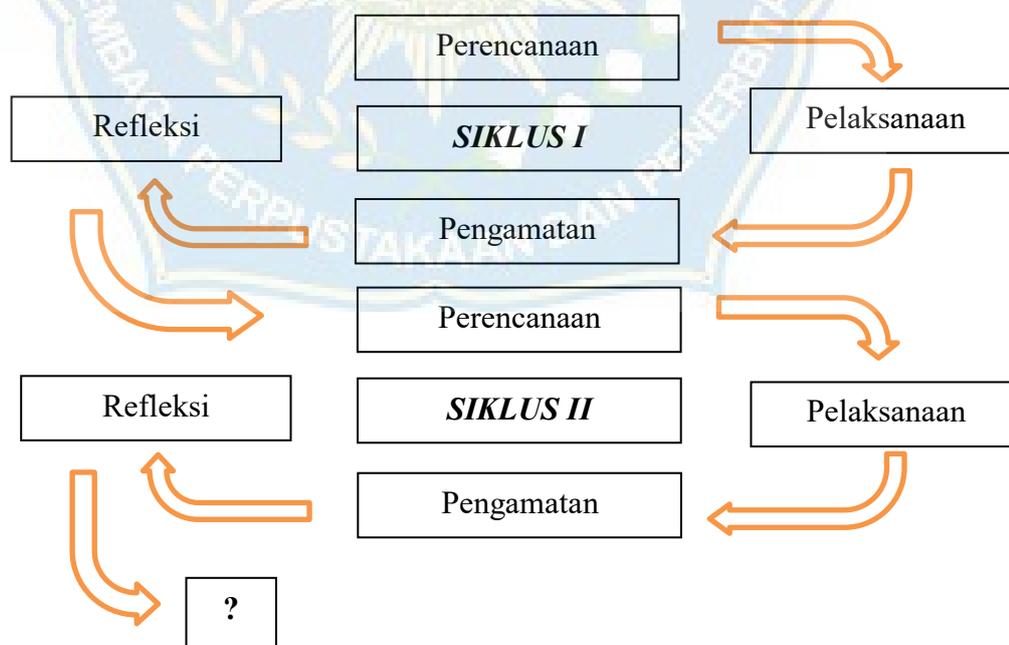
model *Problem Based Learning* pada materi pelajaran Pendidikan kewarganegaraan berbantuan media papan kantong.

C. Faktor Yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dan minat belajar yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

D. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang umum dilakukan, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun model untuk masing-masing tahapan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Siklus PTK model Suharsimi Arikunto (2012: 16)

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan dua siklus. Kedua siklus yang akan digunakan peneliti dijelaskan sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap melaksanakan tindakan sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menganalisis standar isi untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL).
- d. Menyiapkan media papan kantong yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyiapkan alat, bahan serta sumber mengajar.
- f. Menyiapkan lembar observasi.
- g. Menyiapkan lembar tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar .
- h. Menyiapkan angket untuk mengukur minat belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada model *Problem Based Learning* (PBL)

- a. Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru memberikan motivasi
- b. Kegiatan inti
 - a) Siswa menyimak penjelasan materi dan peneliti menyajikan contoh permasalahan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
 - b) Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok belajar dan bekerja sama memecahkan gambar permasalahan yang telah diberikan
 - c) Siswa bekerja sama dengan bertukar ide dalam penyelesaian
 - d) Siswa bekerja sama untuk menemukan masalah dan mengidentifikasi masalah yang ada pada gambar. Lalu siswa dapat menggunakan pengalaman/pengetahuan awal yang telah dimiliki untuk memecahkan masalah.
- c. Kegiatan akhir
 - a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b) Guru memberikan latihan dikerjakan secara individual untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa
 - c) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya
 - d) Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran hasil belajar serta minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan sebagai dasar membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran untuk menemukan kelemahan-kelemahan dan Kendala-kendala dalam pembelajaran untuk selanjutnya diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan tahapan siklus II sama dengan siklus I, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar dan minat belajar siswa yang masih kurang dengan memperhatikanlemahan-kelemahan dan kendala-kendala yang ada pada siklus I, bertujuan hasil belajar dan minat belajar pada siklus II lebih baik dari siklus I.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Instrumen Tes diberikan setelah pembelajaran atau diakhir pembelajaran untuk mnengukur hasil pengetahuan yang didapatkan oleh siswa. Tes ini dilakukan di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa.

b. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk guru dan siswa, dimana observer menilai seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Angket

Angket ini diberikan kepada siswa pada saat akhir siklus. Angket digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator minat belajar siswa tercapai setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi tes, obesrvasi, dan angket. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah catatan dan tulisan yang berisi tentang kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes, observasi, dan angket.

a. Tes (Evaluasi hasil belajar)

Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan kewarganegaraan setelah mengikuti kegiatan belajar

mengajar, kegiatan ini dilakukan pada saat akhir siklus. Dengan kata lain tes disusun untuk mengetahui tingkat perkembangan pemahaman murid kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa yang ditandai dengan nilai tes yang diperoleh murid sesuai dengan siklus yang ada.

b. Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Lembar observasi inilah peneliti mengetahui gambaran kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong.

c. Angket

Angket digunakan untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi tes, obesrvasi, dan angket. Dokumentasi yang digunakan disini untuk mencatat dan menulis semua kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan dalam penelitian ini.

1. Hasil belajar

Untuk menganalisis hasil belajar siswa, digunakan data dari hasil tes yang dilakukan setelah selesai perlakuan pada siklus 1. Skor tes setiap siswa dalam satu kelas tersebut kemudian dicari presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan hasil belajar

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

2. Minat belajar

Untuk menganalisis minat belajar siswa, digunakan dari hasil angket yang diberikan setelah selesai perlakuan pada siklus I. Skor angket setiap siswa dalam satu kelas tersebut kemudian dicari presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya responden

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar dan minat belajar siswa mengalami peningkatan. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan nilai rata-rata kelas mencapai >70 dan peningkatan minat belajar siswa dilihat dengan ketercapaian indikator minat belajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana peneliti berkolaborasi dengan teman sebaya sebagai observer. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas IIC SD Inpres Minasa

Hasil penelitian ini dijelaskan dalam tahapan dengan silus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas. Tahapan pelaksanaan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Minasa Upa dan tindakan penelitian tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing 4 kali pertemuan setiap siklus.

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa

Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 35 menit. Tahapan dalam pembelajaran siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, pembelajaran pada siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dengan 3 kali pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong dan 1 kali pertemuan terakhir pemberian soal latihan kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ialah peneliti mempersiapkan segala bentuk alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, media papan kantong, dan alat evaluasi berupa soal untuk masing-masing siswa dan kelompok.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pada *Pertemuan pertama* ini pada tanggal 17 Januari, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran PKn berusaha menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada awal pembelajaran pertemuan pertama ini peneliti yang bertindak sebagai guru memperkenalkan diri, lalu membaca doa bersama, mengabsen siswa, dan menyanyikan lagu nasional bersama, kemudian menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar (Menghargai budaya dari daerah lain). Guru kemudian masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar seperti banyaknya budaya yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, dengan itu diharapkan para siswa tidak membeda-bedakan temannya yang berasal

dari daerah yang berbeda dan mau menghargai setiap perbedaan budaya yang ada. Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan. Setelah itu guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilakukan ini menggunakan media papan kantong dan menjelaskan cara penggunaan papan kantong bahwa setelah siswa menerima gambar suatu permasalahan dan berhasil menganalisis permasalahan tersebut para siswa dapat memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong lalu kemudian mempresentasikan hasil analisisnya didepan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian guru membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Namun pada saat mengerjakan LKS hanya beberapa siswa di setiap kelompok yang benar-benar mengerjakan, yang lain hanya diam dan main-main dengan teman disebelahnya dan tidak ikut mengerjakan LKS sampai selesai dikerjakan. Namun mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan didepan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah didepan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian guru memberikan LKS untuk masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan pertama ini.

2) Pertemuan 2

Pada *pertemuan kedua* 19 Januari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Seperti pada saat pertemuan pertama, setelah melakukan kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran kemudian guru menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar (Makanan khas setiap daerah). Guru kemudian masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar seperti beraneka ragam makanan khas setiap daerah. Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian peneliti membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Namun pada saat mengerjakan LKS hanya beberapa siswa di setiap kelompok yang benar-benar mengerjakan, yang lain hanya diam dan main-main dengan teman disebelahnya dan tidak ikut mengerjakan LKS sampai selesai dikerjakan. Namun mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan didepan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah didepan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian guru memberikan LKS untuk masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan kedua ini.

3) Pertemuan 3

Pada *pertemuan ketiga* 22 Januari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Seperti pada saat pertemuan pertama, setelah melakukan kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran kemudian guru menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar (mempersiapkan festival). Guru kemudian masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar seperti pada saat akan melakukan kegiatan kita harus saling bekerja sama agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar. . Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian peneliti membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Pada pertemuan ketiga ini sudah banyak siswa yang saling membantu saat mengerjakan LKS yang telah diberikan pada setiap kelompok dan juga sudah sedikit siswa yang masih bermain-main dengan teman disebelahnya. Mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan didepan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah didepan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian guru memberikan LKS untuk masing-masing

siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini.

4) Pertemuan 4

Pada *pertemuan keempat* 25 Januari ini guru memberikan tes hasil belajar kepada atau pottest dan memberikan angket minat belajar pada akhir siklus I kepada siswa. Materi tes yaitu meliputi pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar berdasarkan tindakan yang telah diberikan dan untuk mengetahui hasil belajar berdasarkan tindakan yang telah diberikan dan untuk mengetahui keberhasilan model yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan angket dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah siswa yang menyukai belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

c. Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong yang sebelumnya telah disesuaikan dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Presentase Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan				Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Kegiatan Pendahuluan						

	a. Guru mempersiapkan Rencana - Memberi salam - Mengabsen siswa	3	3	3	3	3	Baik
	b. Apersepsi	2	3	3	3	2,7	Cukup
	c. Menyanyikan salah satu lagu nasional bersama siswa	2	3	3	3	2,7	Cukup
	d. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	2	3	3	3	2,7	Cukup
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3	3	2,7	Cukup
2.	Kegiatan Inti						
	a. Mengorientasikan peserta didik pada masalah	2	3	3	3	2,7	Cukup
		3	3	3	3	3	Baik
	b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar						
	c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dan mengarahkan siswa untuk memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong	3	3	3	3	3	Baik
	d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	2	3	3	3	2,7	Cukup
	e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	3	3	3	Baik
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar	2	2	2	3	2,2	Cukup
	b. Melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	2	3	3	3	2,7	Cukup
	c. Menutup pembelajaran	2	3	3	3	2,7	Cukup

Jumlah	30	38	38	39	35	
Presentase(%)	57,6%	73,0%	73,0%	75,0%	67,3%	
Rata-Rata	2.30	2.92	2.92	3	3	

Untuk mencari hasil dengan presentase keberhasilan yang tertera di dalam tabel adalah dengan menggunakan skala Likert dengan rumus dasar skor aktual : skor sebenarnya x 100. Atau dengan $\frac{30}{52} \times 100 = 57,6\%$ sebagaimana hasil dari 52 di ambil dari skor tertinggi (4 sangat baik) x (13 jumlah kegiatan yang diamati). Sedangkan untuk presentase rata-rata menggunakan rumus $p \frac{30}{13} \times 100\% = 2,30\%$ rumus ini berlaku untuk semua point yang tertera didalam tabel.

Keterangan kriteria penilaian:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, dapat terlihat adanya peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* siklus I yaitu dalam presentase pada pertemuan pertama sebesar 57,6% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua sebesar adalah 73,0% dan perolehan nilai 73,0% pada pertemuan ketiga dan pertemuan keempat perolehan nilai adalah 75,0%. Sedangkan untuk presentase rata-rata dari setiap siklus baik itu siklus I pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga dan pertemuan keempat sebesar 67,3%. Sehingga dari data tersebut dapat

diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan. Meskipun peningkatan yang terjadi belum optimal, hal ini dapat dijadikan landasan agar beberapa aspek dapat ditingkatkan agar lebih baik dan bisa lebih optimal siklus selanjutnya.

b) Hasil Evaluasi atau Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan melihat nilai harian setiap pertemuan dan tes akhir pertemuan pada siklus I yang telah diberikan peneliti kepada siswa kelas IIC SD Inpres Minasa Upa dengan KKM PPKn 70.

Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mengerjakan Soal Harian dan Tes Hasil Belajar Akhir Siklus I

No.	Nama	Siklus I			Tes Akhir P4	Rata-Rata
		P 1	P 2	P 3		
1.	A.P.R	75	75	85	70	76,25
2.	A.K.S.	75	75	85	90	81,25
3.	A.D.	62,5	75	85	100	80,62
4.	A.A.A.R.	62,5	75	85	100	80,62
5.	A.M.I.	75	75	75	90	78,75
6.	I.R.A.K.	75	62,5	85	70	73,12

7.	M.A.G.R.R.	62,5	75	85	100	80,62
8.	M.D.A.R.	62,5	75	75	100	78,75
9.	M.F.Y.A.	75	75	85	90	81,25
10.	M.K.D.A.	62,5	75	85	90	73,12
11.	M.A.K.	75	62,5	85	100	80,62
12.	M.H.A.Q.	62,5	75	75	70	70,62
13.	N.F.	62,5	75	85	90	73,12
14.	N.A.	62,5	62,5	75	50	60,25
15.	Q.G.A.	75	75	85	90	81,25
16.	Y.D.	75	62,5	85	60	70,62
Jumlah		1.100	1.150	1.320	1.360	1.220,83
Rata-Rata		68,75	69,06	82,50	85,00	76,30
Presentase Ketuntasan						93,75%
Presentase Ketidaktuntasan						6,25%

Tabel 4.3 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Skor Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
> 70 (Tuntas)	15	93,75%
< 70 (Tidak Tuntas)	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong dalam siklus I dengan 4 kali pertemuan, hasil belajar siswa sangat baik, yaitu dengan memperoleh ketuntasan hasil belajar 93,75%.

c) Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

Penilaian minat belajar siswa didasarkan pada observasi secara langsung oleh teman sejawat. Pada siklus I diamati ketika siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang disesuaikan dengan adanya lembar observasi siswa yang telah disiapkan peneliti. Sebagaimana presentase hasil pengamatan tersebut didapat dari rumus:

$$p = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Data hasil pengamatan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I

No	Indikator Minat Belajar Siswa Yang Diamati	Pencapaian				Rata-Rata	Kriteria
		P1	P2	P3	P4		
1.	Rasa suka atau senang dalam belajar	43,75 %	43,75 %	43,75 %	43,75 %	43,75%	Cukup
2.	Ketertarikan siswa dalam belajar	43,75 %	43,75 %	56,25 %	56,25 %	50%	Tinggi
3.	Keterlibatan siswa dalam belajar	50%	50%	50%	50%	50%	Tinggi
4.	Keterlibatan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas	43,75 %	50%	50%	56,25 %	50%	Tinggi
5.	Tekun dan disiplin dalam belajar	43,75 %	43,75 %	50%	56,25 %	48,43%	Cukup
Rata-rata		45%	46,25 %	50%	52,5%	48,43%	

Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah
4. Siswa menyajikan hasil karya/hasil kerja dengan tampil ke depan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

10 – 20 = Rendah

30 – 40 = Cukup

50 – 60 = Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya faktor siswa dalam memperhatikan guru pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat tetap stabil yaitu sebesar 43,75%. Kemudian siswa berdiskusi baik itu bersama guru, teman kelompoknya maupun kelompok lain sebagaimana pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 43,75% dan meningkat pada pertemuan ketiga dengan 56,25% dan tetap stabil hingga pertemuan keempat.

Pada indikator dan point ketiga, siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk menemukan apa yang menjadi sumber dari permasalahan yang diberikan, pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat masih stabil yaitu dengan presentase 50%.

Pada indikator dan point keempat yaitu, siswa mengembangkan hasil karya atau tugasnya yang berupa hasil diskusi dengan presentase pada pertemuan pertama sebesar 43,75% dan pertemuan kedua dan ketiga stabil yaitu 50% dan pertemuan keempat dengan presentase 56,25%.

Pada indikator dan point kelima, siswa menyimpulkan materi yang diajarkan sebesar 43,75% pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 62,5% dan pada pertemuan ketiga sebesar 50% dan pertemuan keempat 56,25%.

Pada pertemuan siklus I dari data yang peneliti dapatkan dari aktivitas ataupun kegiatan proses pembelajaran yang terdapat pada siklus I jumlah rata-rata dari perolehan nilai presentase siswa sebesar 48,43% saja.

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus I sudah cukup baik tetapi peneliti merasa kurang puas dengan penelitiannya dan harus dilanjutkan ke siklus II karena dirasa belum berhasil menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu hasil belajar dan minat belajar siswa masih perlu di tingkatkan. Dapat dilihat pada indikator pertama yaitu rasa suka atau senang dalam belajar masih cukup itu karena dipengaruhi oleh media yang digunakan terlalu mungil. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dikoreksi setelah melakukan refleksi di siklus I dan memperbaiki media menjadi lebih besar.



Gambar 4.1 Media papan kantong Siklus I

Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 35 menit. Tahapan dalam pembelajaran siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, pembelajaran pada siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan dengan 3 kali pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong dan 1 kali pertemuan terakhir pemberian soal latihan kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ialah peneliti mempersiapkan segala bentuk alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, media papan kantong, dan alat evaluasi berupa soal untuk masing-masing siswa dan kelompok.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pada *pertemuan pertama* ini 1 Februari, pada awal pembelajaran pertemuan pertama setelah membaca doa bersama, mengabsen siswa, dan menyanyikan lagu nasional bersama, guru kemudian menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar (di lingkungan sekolah). Guru kemudian masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar seperti harus saling menghargai dan saling membantu sesama teman di sekolah dan tidak boleh pilih-pilih teman. Dan melakukan sesi tanya

jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian peneliti membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang saling membantu saat mengerjakan LKS yang telah diberikan pada setiap kelompok dan juga sudah sedikit siswa yang masih bermain-main dengan teman disebelahnya. Mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan didepan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah didepan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian guru memberikan LKS untuk masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan pertama ini.

2) Pertemuan 2

Pada *pertemuan kedua* 3 Februari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Seperti pada saat pertemuan sebelumnya, setelah melakukan kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran kemudian guru menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar (di lingkungan rumah). Guru kemudian masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan

sekitar seperti saling menghargai dan menghormati di rumah. Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian peneliti membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang saling membantu saat mengerjakan LKS yang telah diberikan pada setiap kelompok dan juga sudah semakin berkurang jumlah siswa yang masih bermain-main dengan teman disebelahnya. Mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan didepan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah didepan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian guru memberikan LKS untuk masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan kedua ini.

3) Pertemuan 3

Pada *pertemuan ketiga* 5 Februari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Seperti pada saat pertemuan sebelumnya, setelah melakukan kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran kemudian guru menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar (di lingkungan masyarakat). Guru kemudian

masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar dengan cara saling tolong menolong. Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian peneliti membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang saling membantu saat mengerjakan LKS yang telah diberikan pada setiap kelompok dan juga sudah semakin berkurang jumlah siswa yang masih bermain-main dengan teman disebelahnya. Mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan didepan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah didepan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian peneliti memberikan LKS untuk masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini.

4) Pertemuan 4

Pada *pertemuan keempat* 7 Februari ini guru memberikan tes hasil belajar kepada atau pottest dan memberikan angket minat belajar pada akhir siklus II kepada siswa. Materi tes yaitu meliputi pelajaran yang sudah dipelajari pada

pertemuan sebelumnya. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar berdasarkan tindakan yang telah diberikan dan untuk mengetahui keberhasilan model yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan angket dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah siswa yang menyukai belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

c. Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi, di siklus II terlihat peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan pada siklus I. Ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan terhadap observer. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Presentase Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan				Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Kegiatan Pendahuluan						
	a. Guru mempersiapkan Rencana - Memberi salam - Mengabsen siswa	3	3	3	4	3,2	Baik
	b. Apersepsi	3	4	4	4	3,7	Baik
	c. Menyanyikan salah satu lagu nasional bersama siswa	3	3	3	4	3,2	Baik
	d. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	3	3	3	3	3	Baik
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	4	3,5	Baik
2.	Kegiatan Inti						
	a. Mengorientasikan peserta didik pada masalah	4	3	4	4	3,7	Baik

	b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	3	4	4	4	3,7	Baik
	c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dan mengarahkan siswa untuk memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong	3	3	3	3	3	Baik
	d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	3	4	4	4	3,7	Baik
	e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	4	3	4	3,5	Baik
3.	Kegiatan Penutup						
	a. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar	3	3	4	4	3,5	Baik
	b. Melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	4	3	4	4	3,7	Baik
	c. Menutup pembelajaran	3	3	4	4	3,5	Baik
	Jumlah	41	43	47	50	45	
	Presentase(%)	78,84 %	82,69 %	90,38 %	96,15 %	86,53 %	
	Rata-Rata	3.15	3.30	3.61	3.84	3.46	

Untuk mencari hasil dengan presentase keberhasilan yang tertera di dalam tabel adalah dengan menggunakan Skala Liker dengan rumus skor aktual : skor sebenarnya x 100. Atau dengan $\frac{41}{52} \times 100 = 78,84\%$, sebagaimana hasil dari 52 di dapat dari skor tertinggi (4 sangat Baik) x (13 jumlah kegiatan yang diamati). Sedangkan untuk presentase rata-rata menggunakan rumus $p \frac{41}{13} \times 100\% = 3,15$ rumus ini berlaku untuk semua point yang tertera didalam tabel. Dalam hal ini

dapat terlihat aktivitas guru dari data sebelumnya di siklus I. Hal ini dilakukan karena guru melakukan perbaikan-perbaikan dari apa yang sebelumnya telah dilaksanakan

Kriteria Penilaian:

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* hal ini terlihat dari jumlah perolehan nilai dengan presentase pada pertemuan pertama siklus II sebesar 78,84% dan pada pertemuan kedua siklus II guru mampu memperoleh presentase sebesar 82,69%. Sedangkan untuk presentase rata-rata siklus II pertemuan pertama sampai keempat adalah 86,53%. Dari data ini dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru dalam setiap pertemuan.

b) Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan melihat nilai harian setiap pertemuan dan tes akhir pertemuan pada siklus II yang telah diberikan peneliti kepada siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa dengan KKM PPKn 70. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mengerjakan Soal Harian dan Tes Hasil Belajar Akhir Siklus II

No.	Nama	Siklus I			Tes Akhir Siklus II P4	Rata-Rata
		P 1	P 2	P 3		
1.	A.P.R.	87,5	100	100	90	94,37
2.	A.K.S.	100	100	100	90	90,75
3.	A.D.	75	100	100	100	93,75
4.	A.A.A.R.	100	100	100	100	100
5.	A.M.I.	100	100	100	100	100
6.	I.R.A.K.	87,5	100	100	90	94,37
7.	M.A.G.R.R.	87,5	100	100	100	96,82
8.	M.D.A.R.	87,5	100	100	100	96,82
9.	M.F.Y.A.	87,5	100	100	100	96,82
10.	M.K.D.A.	87,5	100	100	100	96,82
11.	M.A.K.	100	100	100	100	100
12.	M.H.A.Q.	87,5	100	100	90	94,37
13.	N.F.	75	100	100	100	93,75

14.	N.A.	75	100	100	80	81,25
15.	Q.G.A.	75	100	100	100	81,25
16.	Y.D.	87,5	100	100	80	91,87
Jumlah		1400	1600	1600	1520	1.053,01
Rata-Rata		87,5	100	100	95	93,93
Presentase Ketuntasan						100%
Presentase Ketidaktuntasan						0

Tabel 4.7 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Skor Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
> 70 (Tuntas)	16	100%
< 70 (Tidak Tuntas)	0	0
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong pada siklus II dengan 4 kali pertemuan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meningkat sangat

baik dengan memperoleh ketuntasa 10% dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong.

c) Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

Penilaian minat belajar siswa didasarkan pada observasi secara langsung oleh teman sejawat. Pada siklus II diamati ketika siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang disesuaikan dengan adanya lembar observasi siswa yang telah disiapkan peneliti. Sebagaimana presentase hasil pengamatan tersebut didapat dari rumus:

$$p \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Data hasil pengamatan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa Yang Diamati	Pencapaian				Rata-Rata	Kriteria
		P1	P2	P3	P4		
1.	Rasa suka atau senang dalam belajar	56,25 %	56,25 %	68,75 %	75%	64,06%	Tinggi
2.	Ketertarikan siswa dalam belajar	62,5%	62,5%	68,75 %	81,25 %	68,75%	Tinggi
3.	Keterlibatan siswa dalam belajar	62,5%	62,5%	75%	81,25 %	70,31%	Tinggi

4.	Keterlibatan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas	56,25 %	68,75 %	75%	81,25 %	70,31%	Tinggi
5.	Tekun dan disiplin dalam belajar	56,25 %	62,5%	75%	81,25 %	68,75%	Tinggi
Rata-rata		58,75 %	62,5%	72,5%	80%	68,43%	

Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah
4. Siswa menyajikan hasil karya/hasil kerja dengan tampil ke depan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

10 – 20 = Rendah

30 – 40 = Cukup

50 – 60 = Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya faktor siswa dalam memperhatikan guru pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 56,25% dan meningkat pada pertemuan ketiga sebesar 68,75% dan keempat sebesar 75%. Kemudian siswa berdiskusi baik itu bersama guru, teman kelompoknya maupun

kelompok lain sebagaimana pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 62,5% dan meningkat pada pertemuan ketiga dengan 68,75% dan lebih meningkat pada pertemuan keempat dengan 81,25%.

Pada indikator dan point ketiga, siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk menemukan apa yang menjadi sumber dari permasalahan yang diberikan, pada pertemuan pertama dan kedua siswa memperoleh 62,5% dan kembali mengalami peningkatan sebesar 75% dan pertemuan keempat dengan presentase 81,25%.

Pada indikator dan point keempat yaitu, siswa mengembangkan hasil karya atau tugasnya yang berupa hasil diskusi dengan presentase pada pertemuan pertama sebesar 56,25% dan pertemuan kedua 68,75% dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan ketiga sebesar 75% dan pertemuan keempat dengan presentase 81,25%.

Pada indikator dan point kelima, siswa menyimpulkan materi yang diajarkan sebesar 56,25% pada pertemuan pertama, pertemuan kedua sebesar 62,5% dan pada pertemuan ketiga sebesar 75% dan pertemuan keempat 81,25%, Dengan presentase rata-rata sebesar 68,43%. Setelah diadakannya tahap refleksi akhirnya hal itu terbukti dengan terselesaikannya hal itu terbukti dengan terselesaikannya siklus II dengan ketercapaian indikator minat point pertama yaitu rasa suka atau senang dalam belajar karena telah memperbaiki media papan kantong menjadi lebih besar dengan nilai tertinggi 60% dengan rata-rata sebesar 68,43%.

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II sudah sangat baik dan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sudah berjalan dengan baik dan antusias siswa dalam pembelajaran meningkat. Dalam siklus II terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dari siklus I ke siklus II dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sudah berjalan dengan baik. Peneliti merasa puas dengan tindakannya sudah mencapai indikator keberhasilan, sehingga penelitian dihentikan di siklus II.



Gambar 4.2 Media papan kantong siklus II

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) pada mata pelajaran Ppkn berbantuan media papan kantong untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa yang terdiri dari 16 siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan pelaksanaannya di setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong, proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas cenderung menggunakan metode ceramah, guru banyak mendominasi kelas sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, serta penggunaan media pembelajaran yang terbatas pada papan tulis saja. Hal tersebut menyebabkan rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pada proses pembelajaran siklus I setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong, minat belajarsiswa dan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan serta proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Hasil belajar siswa pada siklus I sudah cukup baik yaitu dengan memperoleh rata-rata 76,30 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II yaitu dengan memperoleh rata-rata 93,93. Minat belajar siswa juga memperoleh hasil yang cukup baik yaitu dengan memperoleh rata-rata pada siklus I dengan 48,43 yang dimana masih masuk kategori cukup dan mengalami peningkatan yang sangat baik pada siklus II yaitu dengan memperoleh 68,43 yang berkategori

tinggi. Dengan meningkatnya hasil belajar dan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II maka peneliti memutuskan untuk memberhentikan penelitian ini.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Pencapaian Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
1.	A.P.R	76,25	94,37
2.	A.K.S.	81,25	90,75
3.	A.D.	80,62	93,75
4.	A.A.A.R.	80,62	100
5.	A.M.I.	78,75	100
6.	I.R.A.K.	73,12	94,37
7.	M.A.G.R.R.	80,62	96,82
8.	M.D.A.R.	78,75	96,82
9.	M.F.Y.A.	81,25	96,82
10.	M.K.D.A.	73,12	96,82
11.	M.A.K.	80,62	100

12.	M.H.A.Q.	70,62	94,37
13.	N.F.	73,12	93,75
14.	N.A.	60,25	81,25
15.	Q.G.A.	81,25	81,25
16.	Y.D.	70,62	91,87
Jumlah		1.220,83	1.503,01
Rata-Rata		76,30%	93,93%
Presentase Ketuntasan		93,75%	100%
Presentase Ketidaktuntasan		6,25%	0

Tabel 4.10 Distribusi Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Skor Ketuntasan	Presentase (%)	Presentase (%)
> 70 (Tuntas)	93,75%	100%
< 70 (Tidak Tuntas)	6,25%	0
Jumlah	100%	100%

Dari perbandingan yang diperoleh maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IIC SD Inpres Minasa Upa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa

dengan memperoleh ketuntasan pada siklus I mencapai 93,75% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan 100%.

Sedangkan minat belajar siswa menunjukkan pula peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Perbandingan peningkatan minat belajar siswa siklus I dan siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa Yang Diamati	Pencapaian Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
1.	Rasa suka atau senang dalam belajar	43,75%	64,06%
2.	Ketertarikan siswa dalam belajar	50%	68,75%
3.	Keterlibatan siswa dalam belajar	50%	70,31%
4.	Keterlibatan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas	50%	70,31%
5.	Tekun dan disiplin dalam belajar	48,43%	68,75%
Rata-rata		48,43%	68,43%

Dari perbandingan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

menunjukkan adanya peningkatan dengan memperoleh rata-rata di siklus I 48,43% yang berkategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 68,43 berkategori tinggi.

Dalam proses pembelajaran pada siklus I masih banyak siswa sibuk bercanda dan bermain didalam kelas saat teman kelompoknya sedang mengerjakan LKS yang telah diberikan. Kemudian pada siklus II siswa sudah mulai aktif bertanya dan mengemukakan pendapat dan peneliti hanya mengawasi dan mengarahkan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong yang diterapkan selama proses pembelajaran. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan lebih efektif karena siswa dapat saling membantu dalam memecahkan permasalahan yang telah diberikan dan media yang digunakan sangat efektif untuk menarik perhatian siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Ppkn dengan berbantuan media papan kantong dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa.

Tabel 4.12 Angket respon siswa terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No.	Respon Siswa	Skala	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang belajar Ppkn?	16	0
2.	Apakah kamu tertarik melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan dan menggunakan papan kantong?	16	0
3.	Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung?	15	1
4.	Apakah kamu membantu temanmu menyelesaikan tugas/hasil karya?	15	1
5.	Apakah kamu fokus mendengarkan arahan dari gurumu saat pembelajaran berlangsung?	16	0

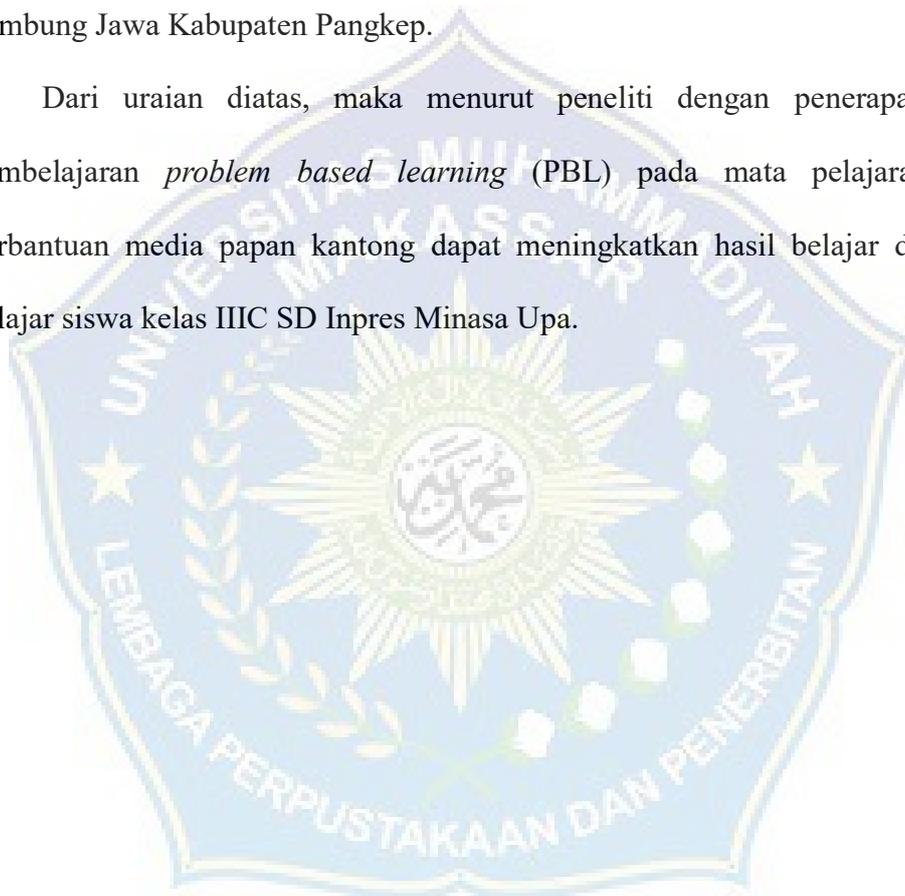
Dari data angket respon siswa diatas terkait dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu sebanyak 16 siswa senang dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, 16 siswa tertarik melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan dan menggunakan media papan kantong, 15 siswa aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung, sebanyak 15 siswa membantu teman menyelesaikan tugas/hasil karya, dan sebanyak 16 siswa yang focus mendengarkan arahan dari guru.

Dari angket respon siswa terkait pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) peneliti menyimpulkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, siswa tertarik dengan pembelajaran berbasis permasalahan dan dengan menggunakan media papan kantong, siswa aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung, dan siswa membantu temannya dalam menyelesaikan tugas/hasil karya, kemudian siswa focus mendengarkan arahan dari guru.

Sejalan dengan hasil penelitian (Nailati et al., 2024) dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Keaktifan Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai” menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam pembelajaran PKn kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa. Hasil penelitian (Hamidah et al., 2022), dengan judul “Penerapan model PBL Berbantu Media *Index Card Match* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda” menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *index card math* minat dan hasil belajar siswa meningkat. Hasil penelitian (Shofwani & Rochmah, 2021) dengan judul “Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19” menyimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah managemen operasional. Dan hasil penelitian (Rustinah, Muhammad Basri, 2021) dengan judul “Pengaruh

Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sdn 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkep” mendapatkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas V SDN Sambung Jawa Kabupaten Pangkep.

Dari uraian diatas, maka menurut peneliti dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran PPKn berbantuan media papan kantong dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PPKn berbantuan media papan kantong mampu menambah dan meningkatkan kemampuan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa.

Hasil perolehan rata-rata nilai siswa pada siklus I dengan 76,30% dan mengalami peningkatan rata-rata pada siklus II yaitu mencapai 93,93%. Sedangkan minat belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 48,43% termasuk dalam kategori cukup. Itu dikarenakan pada siklus I media yang digunakan terlalu mungil. Dan setelah melakukan refleksi dan memperbaiki media menjadi lebih besar pada siklus II minat belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata 68,43% yang termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn maka disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
3. Dalam pelaksanaan di kelas, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa, terlebih jika dibantu dengan media seperti media papan kantong.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKn SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 32. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7867/6753>
- Aprilia, J. F., & Khusumadewi, A. (2022). Permainan Bingo Untuk Menggali Bakat Minat Santri Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 6(2), 151. <https://doi.org/10.21043/konseling.v6i2.15627>
- Araniri, N. (2018). No Title Kompetensi profesional guru agama dalam menumbuhkan minat belajar siswa. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 75-83.
- Arends, I.R. (2014). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Education
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arman Berkat Cristian Waruwu, & Debora Sitingjak. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 298–305. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.589>
- Cyndiani1, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan. *Journal of Professional Elemetary Education*, 1(1), 56–64.
- Dewanti, Handaruni, D. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–224.
- Diantama, S., & Budiarti, E. P. (2020). No Title Model Pembelajaran Karyawisata Dalam Maningkatkan Minat Belajar Siswa SMP. *Tulisan Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 1-11.

- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.694>
- Fatriansyah, N., & Saputro, M. (2023). No Title Analisis Minat belajar Siswa SMP kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 5(2), 582-590.
- Faturohman, M. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inofatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu Media Index Card Match untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449–455. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3106>
- Hasbullah, H., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Scribe Materi Banjir Bukan Sekedar Bencana Alam Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7544–7555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3575>
- Hidayat, T. R. A., Zainal, Z., & Sunardi, S. (2022). No Title PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN KEBARONGAN. *Global Science Education Journal*, 4(2), 120-128.
- Jumriati, J., Sugiati, A., & Syahrir, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V SD Negeri Mangasa 1. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 30-38.
- Kaharu, F. (2021). No Title Penerapan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 507-522.
- Lider, G. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 189–198.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.6575177>

- Mukhlis, S., & Herianingtyas, N. L. R. (2021). Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 melalui Problem Based Learning (PBL) berbasis Contextual Content. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.50858>
- Nailati, R., Azis, A., Syahrir, M., Guru, P., Dasar, S., & Makassar, U. M. (2024). *Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Keaktifan Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai*. 2(2).
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Nuraini, F. (2017). No Title Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(4), 369-379.
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Pujiyanti, A., Ellianawati, E., & Hardyanto, W. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa MA. *Physics Education Research Journal*, 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.21580/perj.2021.3.1.6666>
- Putra, R. D. O., & Suyatini, M. M. 1711-1717. (2022). No Title Pengaruh Problem Based Learning Berbantu Media Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1711-1717.
- Rahayu, M., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2022a). No Title Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK PGRI 1 Badung Pada Mata Pelajaran Tata Graha. . . *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 1(1).
- Rahayu, M., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2022b). Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK PGRI 1 Badung Pada Mata Pelajaran Tata

Graha. *EKONOMIKA, BISNIS, DAN HUMANIORA*, 1(1).

- Rahmat, E. (2018). No Title Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 144-159.
- Rohmah, S., & Syifa, M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 04(02), 127–141.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/20316%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/download/20316/6508>
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Vii Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal On Education*, 01(02), 458–463.
- Rosalina, L. (2020). No Title Hubungan Minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 padang. (*Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Sosial*).
- Rustinah, Muhammad Basri, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sdn 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkep. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 2–8.
- Saraswati, M. (2021). *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 Tema 9 Subtema 1 Mi Yaswanu Karanganyar Tahun Pelajaran 2020 / 2021*. 2016, 105–112.
- Sari, D. A. R. P., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2020). Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.29071>
- Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, VI(2), 93–99.
- Shofwani, S. A., & Rochmah, S. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di

- Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 439–445. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1074>
- Sri Parnayathi, I. G. A. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>
- Sukmawati, R. (2021). No Title Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49-59.
- Suyantana, I. N. (2022). No Title Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar pada Materi Himpunan. . . *Linear: Jurnal Imu Pendidikan*, 6(1), 15-34.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk. *Taman Vokasi*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2839>
- Widayati, A. (2018). No Title Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).
- Winasih, E. W., Parji, & Malawi, I. (2023). Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ix Smpn 4 Karang Anyar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 429–441. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.150>
- Wulandari, A., Parenrengi, S., & Tune, I. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30424>
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981–987. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2505>

**L
A
M
P
I
R
A
N**



SIKLUS I

Mempersiapkan Media Pembelajaran



Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mengerjakan tugas yang diberikan bersama-sama





Siswa bertanya



Siswa memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong



Siswa mempresentasikan tugas/hasil karya kedepan kelas



Siswa mengerjakan tes evaluasi individu



Media papan kantong pada saat siklus I



Siswa mengerjakan tes akhir siklus I

SIKLUS II

Mempersiapkan media yang papan kantong



Menjelaskan materi pembelajaran



Siswa bertanya



Siswa mengerjakan tugas bersama-sama



Siswa memasukkan gambar kedalam papan kantong



Siswa mempresentasikan tugas/hasil karya didepan kelas



Siswa mengerjakan tes evaluasi individu



Siswa mengerjakan tes akhir siklus II sekaligus pengisian angket respon minat belajar



Media papan kantong yang digunakan saat siklus II



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

Kelas/Semester : III (Tiga)/2

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca

Pembelajaran : 2

Fokus Pembelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 1 × Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Salam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam membuat keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.1.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman di lingkungan sekitar.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Papan Kantong (Sebagai media pembelajaran).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (guna untuk menanamkan semangat nasionalisme). 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasikan peserta didik pada masalah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran 	30 Menit

	<p>tentang menjaga keberagaman lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan bantuan media papan kantong. ➤ Guru menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
Kegiatan	1. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar.	5 Menit

Penutup	<p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>1) Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>2) Bagaimana perasaan setelah belajar dengan menggunakan media papan kantong?</p> <p>3. Pertanyaan dari guru dapat dijawab langsung secara lisan.</p> <p>4. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme.</p> <p>5. Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas.</p>	
---------	--	--

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran
2. Penilaian hasil belajar

Makasar, Januari 2024

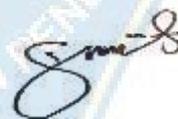
Wali Kelas IIIC



Muh. Akbar Ali, S.Pd

NIP 19980925 202012 1004

Mahasiswa



Dilla Septiani

NIM. 105401111020

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Lis Bulkis, S.Pd., M.Pd

NIP 197401271 199803 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

Kelas/Semester : III (Tiga)/2

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca

Pembelajaran : 4

Fokus Pembelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 1 × Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Salam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam membuat keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.1.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman di lingkungan sekitar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Papan Kantong (Sebagai media pembelajaran).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (guna untuk menanamkan semangat nasionalisme). 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasikan peserta didik pada masalah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran 	30 Menit

	<p>tentang keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan bantuan media papan kantong. ➤ Guru menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. <p>6. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. <p>2. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. <p>3. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. <p>4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
Kegiatan	1. Guru dan siswa melakukan refleksi	5 Menit

Penutup	<p>mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa kegiatan yang paling disukai? 2) bagaimana perasaan setelah belajar dengan menggunakan media papan kantong? 2. Pertanyaan dari guru dapat dijawab langsung secara lisan. 3. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme. 4. Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 	
---------	--	--

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran
2. Penilaian hasil belajar

Makasar, Januari 2024

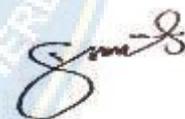
Wali Kelas IIC



Muh. Akbar Ali, S.Pd

NIP 19980925 202012 1004

Mahasiswa



Dilla Septiani

NIM. 105401111020

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Lis Bulkis, S.Pd., M.Pd

NIP 197401271 199803 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

Kelas/Semester : III (Tiga)/2

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca

Pembelajaran : 5

Fokus Pembelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 1 × Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Salam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam membuat keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.1.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mempersiapkan festival makan khas daerah, siswa dapat mencontohkan sikap saling bekerja sama dalam keberagaman dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman di lingkungan sekitar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Papan Kantong (Sebagai media pembelajaran).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (guna untuk menanamkan semangat nasionalisme). 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasikan peserta didik pada masalah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran 	30 Menit

	<p>tentang cara mempersiapkan festival makanan khas setiap daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan bantuan media papan kantong. ➤ Guru menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
Kegiatan	1. Guru dan siswa melakukan refleksi	5 Menit

Penutup	<p>mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa kegiatan yang paling disukai? 2) Bagaimana perasaan setelah belajar dengan menggunakan media papan kantong? 2. Pertanyaan dari guru dapat dijawab langsung secara lisan. 3. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme. 4. Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 	
---------	--	--

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran
2. Penilaian hasil belajar

Makasar, Januari 2024

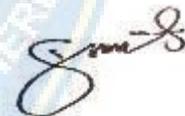
Wali Kelas IIC



Muh. Akbar Ali, S.Pd

NIP 19980925 202012 1004

Mahasiswa



Dilla Septiani

NIM. 105401111020

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Lis Bulkis, S.Pd., M.Pd

NIP 197401271 199803 2 004

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam membuat keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.1.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman di lingkungan sekitar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Papan Kantong (Sebagai media pembelajaran).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (guna untuk menanamkan semangat nasionalisme). 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasikan peserta didik pada masalah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran 	30 Menit

	<p>tentang pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan bantuan media papan kantong. ➤ Guru menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>1) Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>2) Bagaimana perasaan setelah belajar dengan menggunakan media papan kantong?</p> <p>2. Pertanyaan dari guru dapat dijawab langsung secara lisan.</p> <p>3. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme.</p> <p>4. Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas.</p>	5 Menit
------------------	--	---------

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran
2. Penilaian hasil belajar

Makasar, Februari 2024

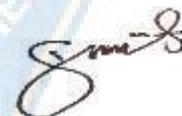
Wali Kelas IIC



Muh. Akbar Ali, S.Pd

NIP 19980925 202012 1004

Mahasiswa



Dilla Septiani

NIM. 105401111020

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Lis Bulkis, S.Pd., M.Pd

NIP 197401271 199803 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

Kelas/Semester : III (Tiga)/2

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca

Pembelajaran : 4

Fokus Pembelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 1 × Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Salam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam membuat keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.1.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman di lingkungan sekitar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Papan Kantong (Sebagai media pembelajaran).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (guna untuk menanamkan semangat nasionalisme). 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasikan peserta didik pada masalah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran 	30 Menit

	<p>tentang pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan bantuan media papan kantong. ➤ Guru menjelaskan tproses kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
--	---	--

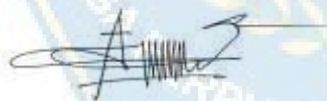
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>1) Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>2) Bagaimana perasaan setelah belajar dengan menggunakan media papan kantong?</p> <p>2. Pertanyaan dari guru dapat dijawab langsung secara lisan.</p> <p>3. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme.</p> <p>4. Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas.</p>	5 Menit
------------------	--	---------

H. Penilaian

3. Penilaian proses pembelajaran
4. Penilaian hasil belajar

Makasar, Februari 2024

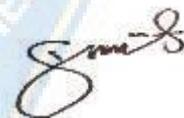
Wali Kelas IIC



Muh. Akbar Ali, S.Pd

NIP 19980925 202012 1004

Mahasiswa



Dilla Septiani

NIM. 105401111020

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Lis Bulkis, S.Pd., M.Pd

NIP 197401271 199803 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

Kelas/Semester : III (Tiga)/2

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca

Pembelajaran : 5

Fokus Pembelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 1 × Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Salam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.
4.4	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam membuat keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.1.2 Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman di lingkungan sekitar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (PBL)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema : Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Papan Kantong (Sebagai media pembelajaran).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (guna untuk menanamkan semangat nasionalisme). 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasikan peserta didik pada masalah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran tentang pentingnya sikap bersatu dalam 	30 Menit

	<p>keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan bantuan media papan kantong. ➤ Guru menjelaskan tproses kegiatan yang akan dilakukan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
Kegiatan	1. Guru dan siswa melakukan refleksi	5 Menit

Penutup	<p>mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa kegiatan yang paling disukai? 2) Bagaimana perasaan setelah belajar dengan menggunakan media papan kantong? 2. Pertanyaan dari guru dapat dijawab langsung secara lisan. 3. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme. 4. Salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 	
---------	--	--

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran
2. Penilaian hasil belajar

Makasar, Februari 2024

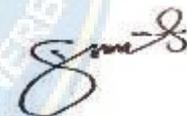
Wali Kelas IIIC



Muh. Akbar Ali, S.Pd

NIP 19980925 202012 1004

Mahasiswa



Dilla Septiani

NIM. 105401111020

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Lis Bulkis, S.Pd., M.Pd

NIP 197401271 199803 2 004

Lembar Observasi Guru Siklus I

Berilah point pada setiap aktivitas yang terlihat pada guru.

Kriteria Penilaian:

4 : Sangat baik

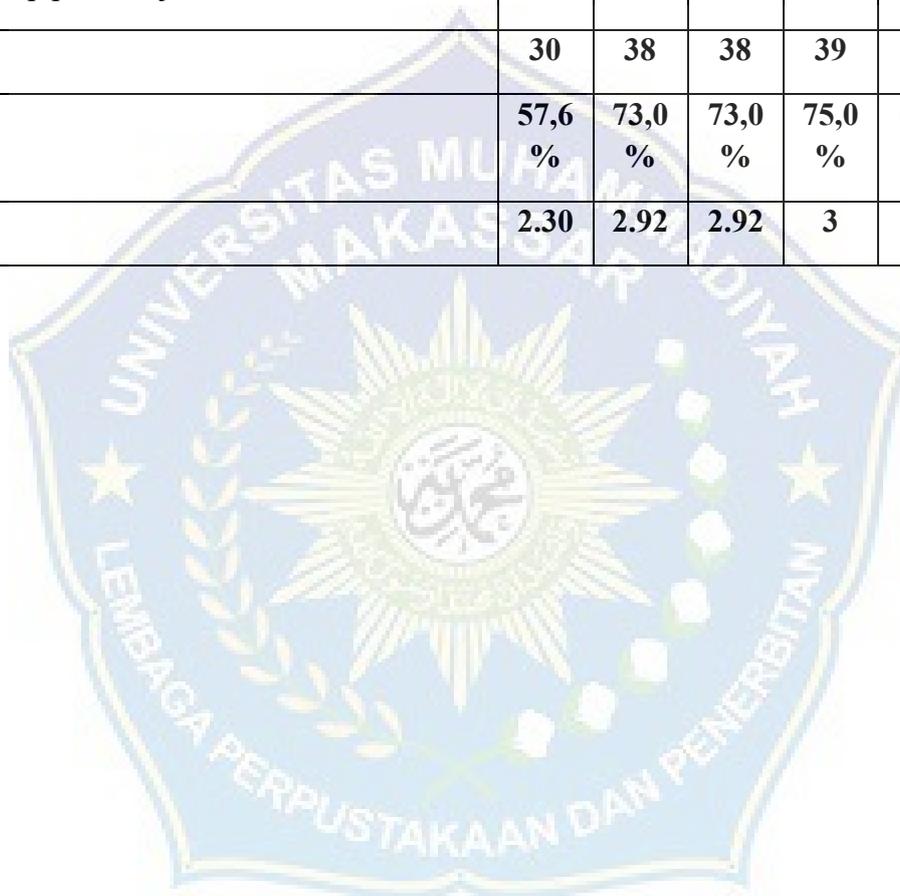
3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan				Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Kegiatan Pendahuluan						
	f. Guru mempersiapkan Rencana - Memberi salam - Mengabsen siswa	3	3	3	3	3	Baik
	g. Apersepsi	2	3	3	3	2,7	Cukup
	h. Menyanyikan salah satu lagu nasional bersama siswa	2	3	3	3	2,7	Cukup
	i. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	2	3	3	3	2,7	Cukup
	j. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3	3	2,7	Cukup
2.	Kegiatan Inti						
	f. Mengorientasikan peserta didik pada masalah	2	3	3	3	2,7	Cukup
	g. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	3	3	3	3	3	Baik
	h. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dan mengarahkan siswa untuk memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong	3	3	3	3	3	Baik
	i. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	2	3	3	3	2,7	Cukup
	j. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	3	3	3	Baik

3.	Kegiatan Penutup						
	d. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar	2	2	2	3	2,2	Cukup
	e. Melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	2	3	3	3	2,7	Cukup
	f. Menutup pembelajaran	2	3	3	3	2,7	Cukup
Jumlah		30	38	38	39	35	
Presentase(%)		57,6 %	73,0 %	73,0 %	75,0 %	67,3%	
Rata-Rata		2.30	2.92	2.92	3	3	



Observasi Guru Siklus II

Berilah point pada setiap aktivitas yang terlihat pada guru.

Kriteria Penilaian:

4 : Sangat baik

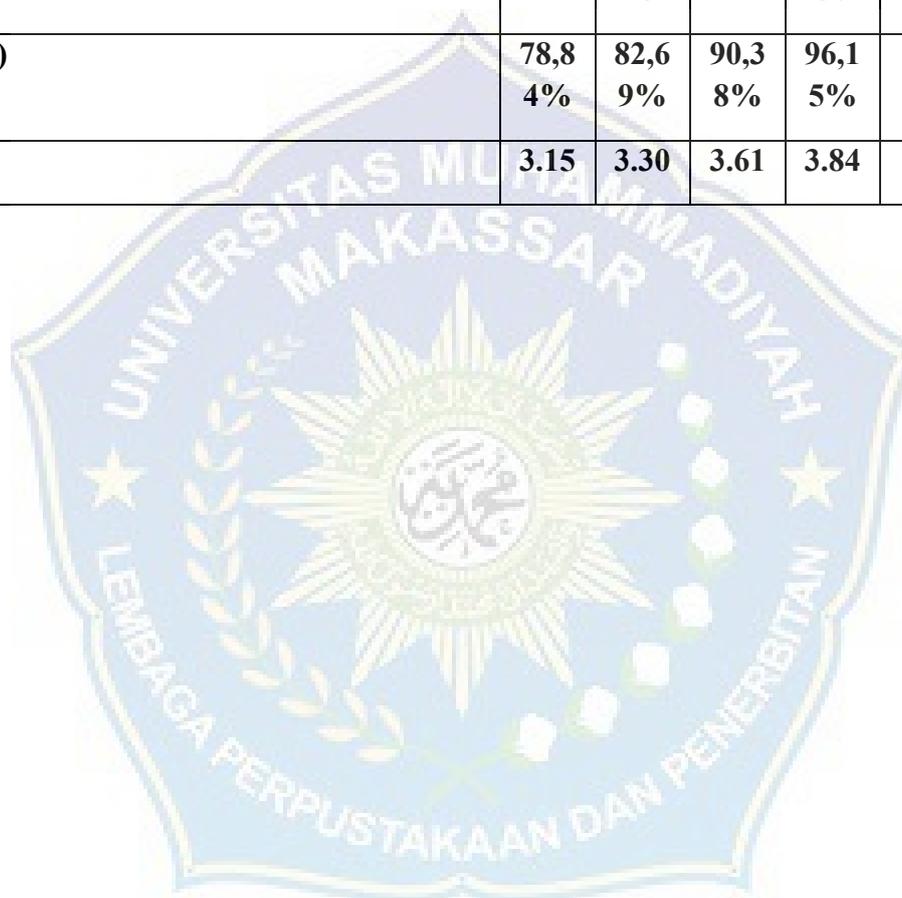
3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan				Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Kegiatan Pendahuluan						
	f. Guru mempersiapkan Rencana - Memberi salam - Mengabsen siswa	3	3	3	4	3,2	Baik
	g. Apersepsi	3	4	4	4	3,7	Baik
	h. Menyanyikan salah satu lagu nasional bersama siswa	3	3	3	4	3,2	Baik
	i. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	3	3	3	3	3	Baik
	j. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	4	3,5	Baik
2.	Kegiatan Inti						
	f. Mengorientasikan peserta didik pada masalah	4	3	4	4	3,7	Baik
	g. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	3	4	4	4	3,7	Baik
	h. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dan mengarahkan siswa untuk memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong	3	3	3	3	3	Baik
	i. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	3	4	4	4	3,7	Baik
	j. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	4	3	4	3,5	Baik
3.	Kegiatan Penutup						

e. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar	3	3	4	4	3,5	Baik
f. Melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	4	3	4	4	3,7	Baik
g. Menutup pembelajaran	3	3	4	4	3,5	Baik
Jumlah	41	43	47	50	45	
Presentase(%)	78,8 4%	82,6 9%	90,3 8%	96,1 5%	86,53 %	
Rata-Rata	3.15	3.30	3.61	3.84	3.46	



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah point pada setiap aktivitas yang terlihat pada siswa.

Keterangan:

6. Siswa memperhatikan penjelasan guru
7. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
8. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah
9. Siswa menyajikan hasil karya/hasil kerja dengan tampil ke depan kelas
10. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

No	Nama	P1				
		1	2	3	4	5
1.	APR	1			1	1
2.	AKS		1			
3.	AD	1		1	1	
4.	AAAR		1			1
5.	AMI	1		1	1	
6.	IRAK		1			1
7.	MAGRR			1		
8.	MDAR	1	1		1	1
9.	MFYA					
10.	MKDA			1		
11.	MAK	1		1		1
12.	MHAQ		1		1	
13.	NF			1		1
14.	NA	1	1		1	
15.	QGA	1		1		1
16.	YD		1	1	1	
	Jumlah	7	7	8	7	7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah point pada setiap aktivitas yang terlihat pada siswa.

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah
4. Siswa menyajikan hasil karya/hasil kerja dengan tampil ke depan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

No	Nama	P1				
		1	2	3	4	5
1.	APR	1		1	1	
2.	AKS		1		1	
3.	AD	1		1		1
4.	AAAR		1		1	
5.	AMI				1	1
6.	IRAK	1		1		
7.	MAGRR		1		1	
8.	MDAR	1		1		1
9.	MFYA	1	1		1	
10.	MKDA	1		1		1
11.	MAK		1		1	
12.	MHAQ			1		1
13.	NF	1			1	
14.	NA		1			1
15.	QGA	1		1		
16.	YD		1	1		1
	Jumlah	8	7	8	8	7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah point pada setiap aktivitas yang terlihat pada siswa.

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah
4. Siswa menyajikan hasil karya/hasil kerja dengan tampil ke depan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

No	Nama	P2				
		1	2	3	4	5
1.	APR	1	1	1		1
2.	AKS		1		1	
3.	AD	1		1	1	1
4.	AAAR		1		1	
5.	AMI	1		1		1
6.	IRAK		1		1	1
7.	MAGRR	1		1	1	1
8.	MDAR		1	1	1	
9.	MFYA	1	1	1		1
10.	MKDA	1	1		1	
11.	MAK	1		1		1
12.	MHAQ		1		1	1
13.	NF	1		1		1
14.	NA		1	1	1	
15.	QGA	1		1	1	1
16.	YD	1	1		1	
	Jumlah	9	10	10	11	10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah point pada setiap aktivitas yang terlihat pada siswa.

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah
4. Siswa menyajikan hasil karya/hasil kerja dengan tampil ke depan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

No	Nama	P3				
		1	2	3	4	5
1.	APR	1	1	1	1	1
2.	AKS	1	1		1	
3.	AD	1		1	1	1
4.	AAAR		1	1	1	
5.	AMI	1		1		1
6.	IRAK		1	1	1	1
7.	MAGRR	1		1	1	1
8.	MDAR		1	1	1	
9.	MFYA	1		1		1
10.	MKDA	1	1		1	1
11.	MAK	1		1	1	1
12.	MHAQ		1	1		1
13.	NF	1	1		1	1
14.	NA		1	1	1	
15.	QGA	1	1		1	1
16.	YD	1	1	1		1
	Jumlah	11	11	12	12	12

Evaluasi dan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Refleksi Pembelajaran

Nama: Nurul Aisyah Pelajaran: _____
 Kelas: 7C Tanggal: _____

1. Apa yang kamu ketahui tentang gambar yang telah dianalisis bersama dengan teman kelompokmu?
Gambar salah menghargai dan tidak menghargai

2. Sebutkan gambar apa saja yang telah kamu kerjakan bersama dengan teman kelompokmu!
mengikat teman 1. tidak dan mengambil teman

3. Sebutkan 2 sikap yang termasuk dalam sikap menghargai sesama teman!
1. menolong teman yang jatuh 2. berbagi makanan

4. Sebutkan 2 sikap yang termasuk dalam sikap tidak menghargai sesama teman!
1. Menghina teman 2. mengikat teman

Nama: Fadhil

Kelas: III C

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar yang telah dianalisis bersama dengan teman kelompokmu?

membagi makanan

2. gambar apa saja yang telah kamu kerjakan bersama dengan teman kelompokmu!

Menghargai makanan dan menghargai makanan

3. Sebutkan 2 sikap yang menunjukkan sikap menghargai makanan!

1. tidak menyisahkan makanan
2. makan dengan tenang.

4. Sebutkan 2 sikap yang bukan termasuk dalam sikap menghargai makanan!

1. menyisahkan makanan
2. tidak mau makan

Nama : A. Ali F

Kelas : III C

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar yang telah dianalisis bersama dengan teman kelompokmu?

Jawab: mempersiapkan festival

2. Sebutkan gambar apa saja yang telah kamu kerjakan bersama dengan teman kelompokmu!

Jawab: menghargai dan tidak menghargai

3. Sebutkan 2 contoh sikap yang boleh dilakukan saat mempersiapkan festival!

Jawab: membikin tanda untuk yang menang dan bekerja sama

4. Sebutkan 2 contoh sikap yang tidak boleh dilakukan saat mempersiapkan festival!

Jawab: tidak mau membantu dan menyombong - menyombong

Tes Hasil Belajar Siswa

Nama : ALIF

Kelas : 3.6

Mata Pelajaran : PKA

Petunjuk :

1. Bacalah soal-soal dengan teliti, kemudian kerjakan soal yang kamu anggap lebih mudah terlebih dahulu
2. Jawablah semua soal pada lembar jawaban yang tersedia

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat, pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Contoh sikap menghargai teman yaitu...
 - a. Mengolok-olok teman
 - b. Merendahkan teman
 - c. Saling tolong menolong
 - d. Tidak menerima adanya perbedaan
2. Terhadap teman yang berbeda suku maka sikap kita sebaiknya....
 - a. Menjeuli
 - b. Mengueikannya
 - c. Saling bermusuhan
 - d. Saling menghormati
3. Gambar di bawah ini merupakan gambar...



- a. Saling tolong menolong
- b. Membully teman
- c. Mengejek teman
- d. Membuang sampah

4. Contoh sikap yang menunjukkan sikap menghargai makanan yaitu...
- Membuang makanan
 - Menghabiskan makanan
 - Tidak menghabiskan makanan
 - Menendang makanan

5. Gambar dibawah ini merupakan gambar....



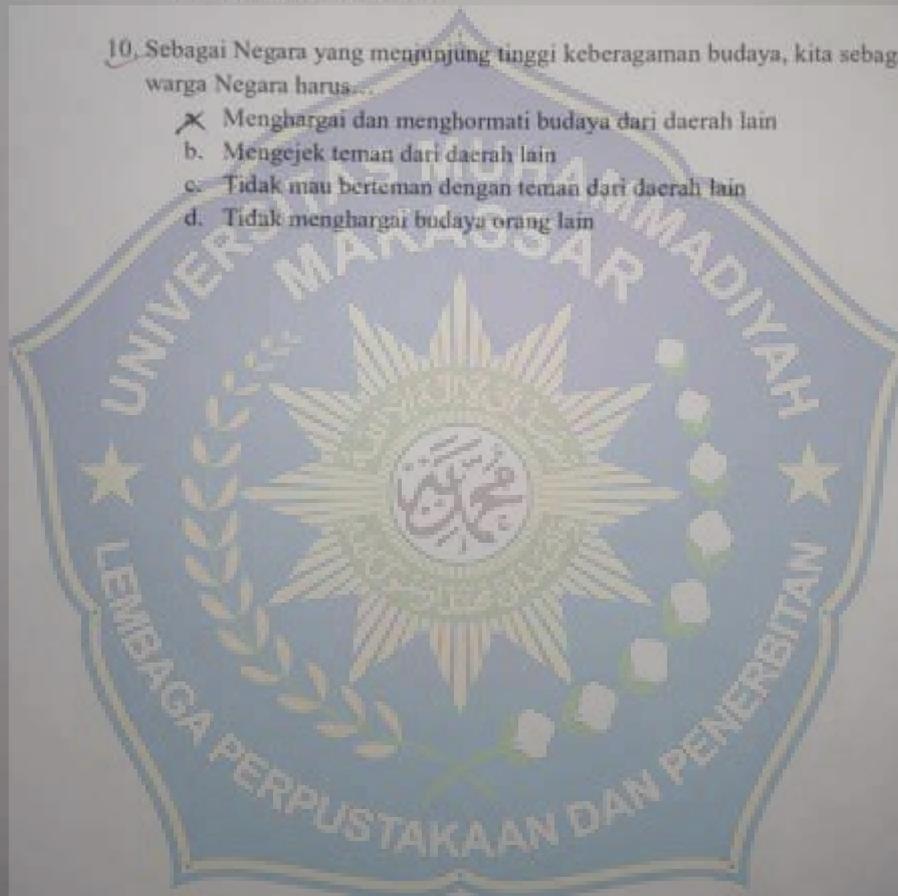
- Berbagi makanan
 - Bergotong royong
 - Membuang makanan
 - Pilih-pilih makanan
6. Contoh sikap yang menunjukkan sikap tidak menghargai makanan yaitu...
- Membuang makanan
 - Menghabiskan makanan
 - Makan bersama keluarga
 - Semua jawaban benar
7. Indonesia memiliki makanan dari berbagai daerah yang...
- Rasanya sama
 - Tidak enak
 - Mahal-mahal
 - Beraneka ragam
8. Indonesia memiliki banyak suku bangsa, namun walau berbeda-beda kita adalah...
- Tetap bermusuhan
 - Tetap bersaing
 - Tetap satu bangsa
 - Tetap dijajah

9. Sikap yang seharusnya tidak dilakukan saat sedang makan....

- a. Bermain gadget
- b. Berdo'a sebelum makan
- c. Berbagi makanan
- d. Semua jawaban benar

10. Sebagai Negara yang menjunjung tinggi keberagaman budaya, kita sebagai warga Negara harus...

- a. Menghargai dan menghormati budaya dari daerah lain
- b. Mengejek teman dari daerah lain
- c. Tidak mau berteman dengan teman dari daerah lain
- d. Tidak menghargai budaya orang lain



Evaluasi dan Tes Hasil Belajar Siklus II

Refleksi Pembelajaran

Nama: Mu. Dafa Pelajaran: _____
 Kelas: III C Tanggal: _____

1. Apa yang kamu ketahui tentang gambar yang telah dianalisis bersama dengan teman kelompokmu?
Saling menghargai dan tidak menahkangi.

2. Sebutkan gambar apa saja yang telah kamu kerjakan bersama dengan teman kelompokmu!
mengajak teman dan bermain bersama teman

3. Sebutkan 2 sikap yang termasuk ke dalam sikap membantu teman!
membantu teman saat butuh gambar atau membantu teman saat kesulitan

4. Sebutkan 2 manfaat ketika kita membantu teman!
mendapat pahala dan berakhlak

Nama: *Kanzil*

Kelas: *III^C*

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar yang telah dianalisis bersama dengan teman kelompokmu?

Jawab:

Saling menghargai dan tidak

2. gambar apa saja yang telah kamu kerjakan bersama dengan teman kelompokmu!

Jawab:

*Bermain bersama keluarga dan
mendengarkan orang tua*

3. Sebutkan 2 sikap yang menunjukkan sikap saling menghargai dirumah!

Jawab:

*makan bersama keluarga dan tidak bermain
HP saat berkumpul*

4. Sebutkan 2 sikap yang menunjukkan sikap tidak menghargai orang tua!

Jawab:

*Tidak mendengarkan nasihat orang tua dan
Bermain HP saat orang tua berbicara*

Nama: Anshaf

Kelas: III C

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar yang telah dianalisis bersama dengan teman kelompokmu?
Jawab: Menghargai dan tidak menghargai

2. Sebutkan gambar apa saja yang telah kamu kerjakan bersama dengan teman kelompokmu!
Jawab: Gambar saling menghargai dan tidak

3. Sebutkan 2 sikap yang menunjukkan sikap menghargai sesama masyarakat di lingkungan sekitar!
Jawab: 1. bergotong royong
2. Saling membantu

4. Sebutkan 2 sikap yang menunjukkan sikap tidak saling menghargai sesama teman di lingkungan sekitar!
Jawab: 1. Mengabaikan teman yang kesukahan
2. Mengejek teman.

Tes Hasil Belajar Siswa

Nama : Afika Kahai Riwarda
 Kelas : 3C
 Mata Pelajaran : P&K h

Petunjuk :

1. Bacalah soal-soal dengan teliti, kemudian kerjakan soal yang kamu anggap lebih mudah terlebih dahulu.
2. Jawablah semua soal pada lembar jawaban yang tersedia.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, yang kamu anggap paling tepat, pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Contoh sikap yang menunjukkan sikap saling membantu teman yaitu...
 - a. Saling tolong menolong
 - b. Tidak menghargai teman
 - c. Mengejek-ejek teman
 - d. Tidak mau berteman dengan teman dari daerah lain
2. Manfaat ketika kita membantu teman adalah...
 - a. Dimarahi orang tua
 - b. Disenangi teman
 - c. Tidak memiliki teman
 - d. Dibully teman
3. Sikap yang tidak menunjukkan sikap tidak menghargai orang tua adalah...
 - a. Patuh kepada kedua orang tua
 - b. Mendengarkan nasihat orang tua
 - c. Membantah orang tua
 - d. Menuruti perintah orang tua

4. Gambar dibawah ini termasuk gambar...



- a. Membantu orang tua
- b. Tidak mendengarkan nasihat orang tua
- c. Tertidur di sofa
- d. Makan bersama

5. Contoh sikap yang menunjukkan sikap saling menghargai di rumah yaitu...

- a. Berkumpul bersama keluarga
- b. Bermain bersama keluarga
- c. Saling membantu
- d. Semua jawaban benar

6. Gambar dibawah ini termasuk sikap...



- a. Bermain bersama
- b. Membersihkan tatan bersama teman
- c. Makan bersama
- d. Belajar bersama teman

7. Sebagai Negara yang memiliki keberagaman lingkungan, kita harus mempunyai sikap...

- a. Saling tolong menolong
- b. Membully teman
- c. Pilih-pilih teman
- d. Semua jawaban salah

8. Saling membantu dalam membersihkan kelas membuat pekerjaan menjadi....

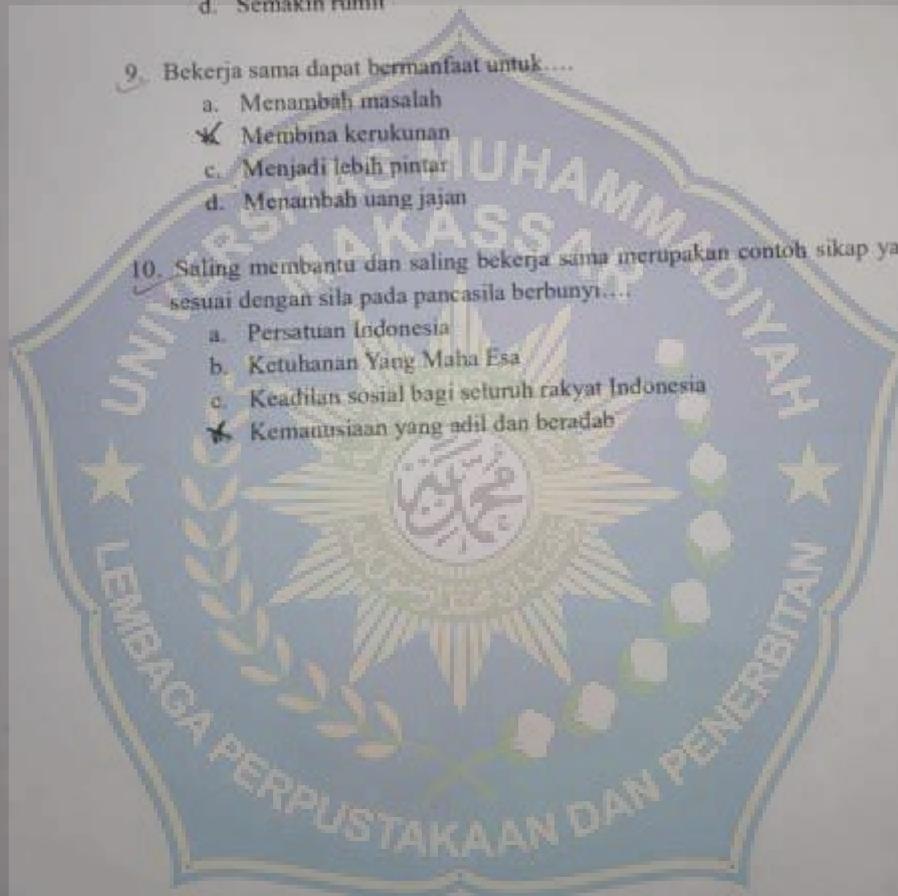
- a. Sulit bersih
- b. Tambah berat
- c. Cepat selesai
- d. Semakin rumit

9. Bekerja sama dapat bermanfaat untuk....

- a. Menambah masalah
- b. Membina kerukunan
- c. Menjadi lebih pintar
- d. Menambah uang jajan

10. Saling membantu dan saling bekerja sama merupakan contoh sikap yang sesuai dengan sila pada Pancasila berbunyi....

- a. Persatuan Indonesia
- b. Ketuhanan Yang Maha Esa
- c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- d. Kerukunan yang adil dan beradab



Pengisian Angket Respon Siswa

Angket Minat Belajar Siswa

Nama : Nadia Farhana

Kelas : III C

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan di bawah ini dan jawablah dengan jujur tanpa rasa takut karena jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda.
3. Berikan tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih

No	Respon Siswa	Jawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang belajar Ppkn?	✓	
2.	Apakah kamu tertarik melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan dan menggunakan papan kantong?	✓	
3.	Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung?	✓	
4.	Apakah kamu membantu temanmu menyelesaikan tugas/hasil karya?	✓	
5.	Apakah kamu fokus mendengarkan arahan dari gurumu saat pembelajaran berlangsung?	✓	

Angket Minut Belajar Siswa

Nama : YW F

Kelas : III C

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan di bawah ini dan jawablah dengan jujur tanpa rasa takut karena jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda
3. Berikan tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Apakah kamu senang belajar PPKn?	✓
2.	Apakah kamu tertarik melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan dan menggunakan papan kapton?	✓
3.	Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung?	✓
4.	Apakah kamu membantu temanmu menyelesaikan tugas/hasil karya?	✓
5.	Apakah kamu fokus mendengarkan arahan dari gurumu saat pembelajaran berlangsung?	✓



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Abdulrahman No. 239 Telp.0866972 Fax (0411)385588 Makassar 90221 e-mail: ip3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3070/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15209/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 19 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DILLA SEPTIANI

No. Stambuk : 105401111020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN PPKN BERBANTUAN MEDIA PAPAN KANTONG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IIIC SD INPRES MINASA UPA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Desember 2023 s/d 21 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441977 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 143/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3070/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: DILLA SEPTIANI
Nomor Pokok	: 105401111020
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sir Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN PPKN BERBANTUAN MEDIA PAPAN KANTONG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IIIC SD INPRES MINASA UPA "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl: **04 Januari s/d 04 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pengingat.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Billa Septani f NIM: 10540 111 0 20 f

Judul Penelitian :

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2025 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17 Januari 2019	Pertemuan pertama (Pemberian materi dan tes harian)	f
2.	19 Januari 2019	Pertemuan kedua (Pemberian materi dan tes harian)	f
3.	22 Januari 2019	Pertemuan ketiga (Pemberian materi dan tes harian)	f
4.	25 Februari 2019 Januari	Pertemuan akhir siklus I sekaligus Pemberian tes akhir siklus I	f
5.	1 Februari 2019	Pertemuan pertama siklus dua (Pemberian materi dan tes harian)	f
6.	3 Februari 2019	Pertemuan kedua (Pemberian materi dan tes harian)	f
7.	5 Februari 2019	Pertemuan ketiga (Pemberian materi dan tes harian)	f
8.	7 Februari 2019	Pertemuan akhir siklus II sekaligus Pemberian tes akhir siklus II dan Angket respon siswa	f
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Mengetahui,
Kepala

Dr. Aligh Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133



NIM

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal akan status batal dan harus diulangi penelitian ulang.

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881353, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Dilla Septiana
Nim : F05401111020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 April 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


NDM. 904 591

EMBAGA PERPUSTAKAAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon: (0411) 866972, 881 593, fax (0411) 865 588
Website: www.umh.ac.id

BAB I Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:42PM (UTC+0700)
Submission ID: 2356400954
File name: BAB I_2024-04-211163939_803.docx (19.28K)
Word count: 1317
Character count: 8895

BAB I Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Inan Lambung Student Paper	1%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

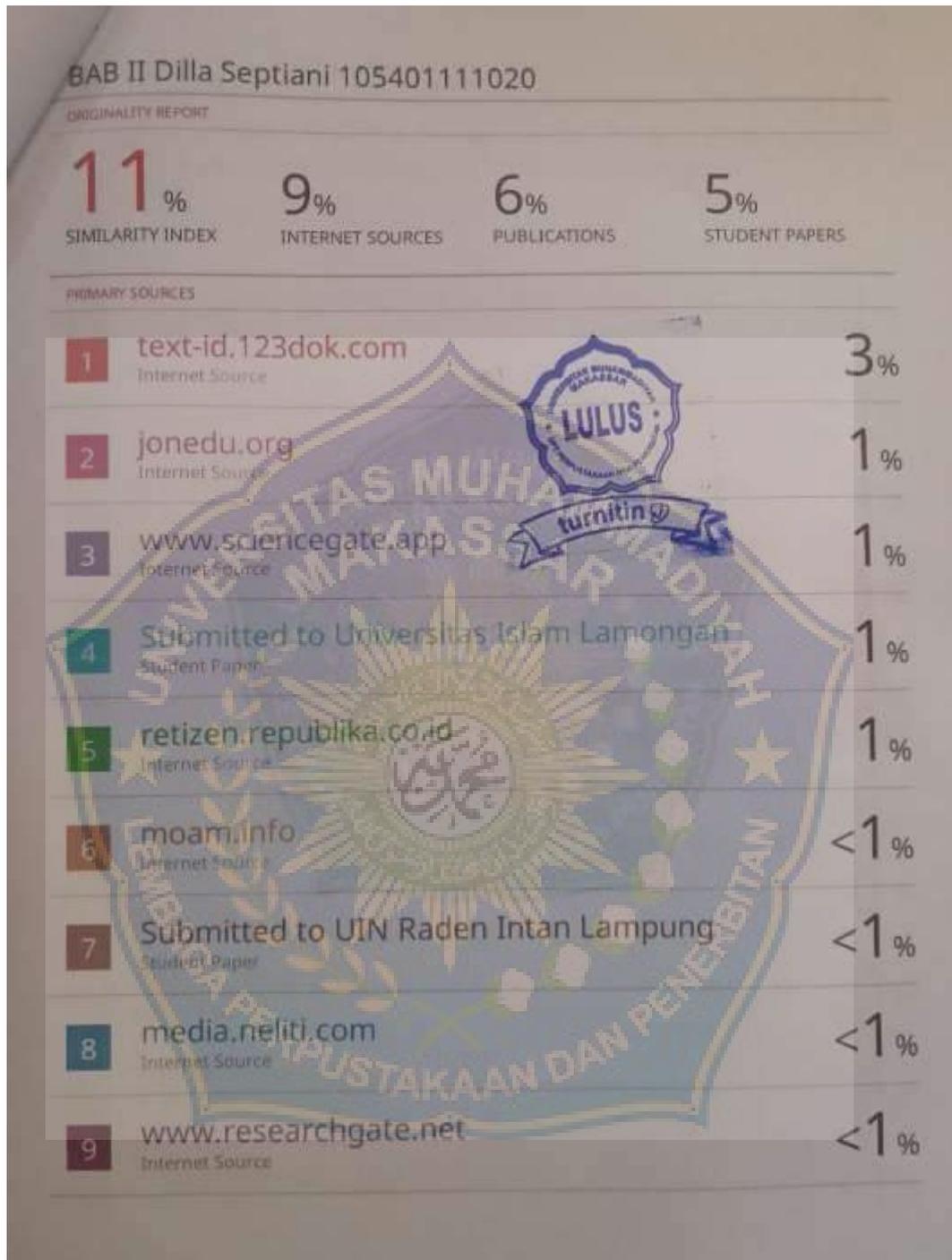
BAB II Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 7 Apr 2024 09:43PM (UTC+07:00)
Submission ID: 2354701352
File name: BAB_II_-_2024-04-21T163943.939.docx (489.25K)
Word count: 3081
Character count: 23735



BAB III Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 2356401635
File name: BAB_III_-_2024-04-21T163945.656.docx (42.07K)
Word count: 1212
Character count: 8010



BAB IV Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



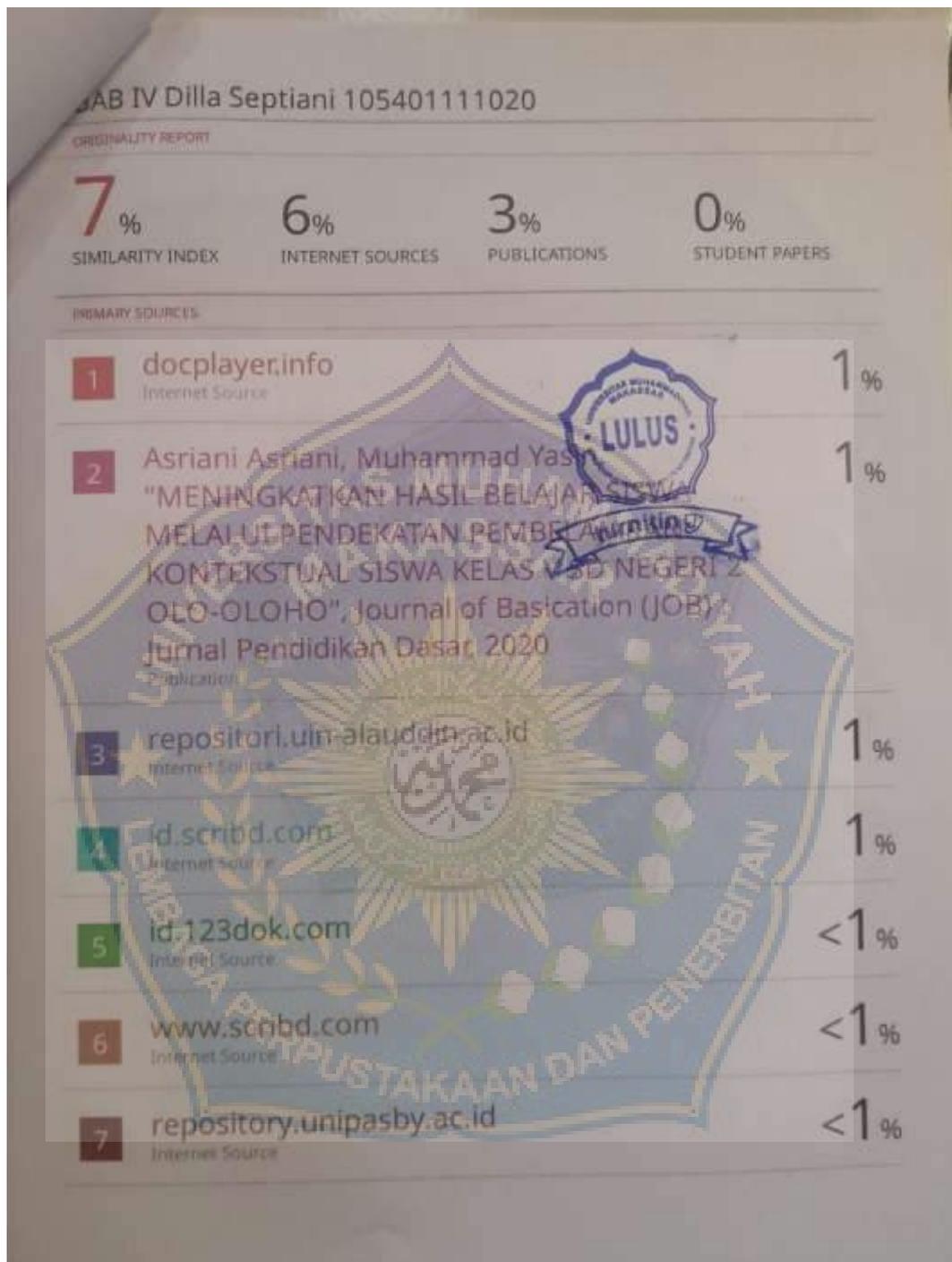
Submission date: 21-Apr-2024 03:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2356402158

File name: BAB IV - 2024-04-21T163953.272.docx (1.1M)

Word count: 5006

Character count: 31216



BAB V Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 2356402551
File name: BAB_V_-_2024-04-21T163955.421.docx (19.14K)
Word count: 338
Character count: 2116

BAB V Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Dilla Septiani. Dilahirkan di Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 30 September 2002. Dari pasangan Ayahanda Fatkurosit dan Ibu Rofi'ah, penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN 123 Mekar Jaya dan tamat pada tahun 2014, tamat SMPN 2 Mappedeceng tahun 2017, dan tamat SMA N 2 Luwu Utara tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program strata 1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. InsyaaAllah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Berkat nikmat kesehatan dan kesempatan serta kerja keras yang teriris oleh do'a yang terbatas koma penulis dapat menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin, No 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dilla Septiani
Nim : 105401111020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2356400954

File name: BAB_I_-_2024-04-21T163939.803.docx (19.23K)

Word count: 1317

Character count: 8895

BAB I Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Inan Lampung Student Paper	1%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB II Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2356401352

File name: BAB_II_-_2024-04-21T163943.939.docx (489.25K)

Word count: 3601

Character count: 23735

BAB II Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

9 %

INTERNET SOURCES

6 %

PUBLICATIONS

5 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	3 %
2	jonedu.org Internet Source	1 %
3	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
5	retizen.republika.co.id Internet Source	1 %
6	moam.info Internet Source	<1 %
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
8	media.neliti.com Internet Source	<1 %
9	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

10	Dzarroh Qolba Musoffa, Ani Nurhayati, Siti Chotimah. "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Materi Bangun Datar Berbantuan VBA", Journal on Education, 2020 Publication	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
12	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
13	civitas.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	<1 %
15	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
16	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
17	core.ac.uk Internet Source	<1 %
18	documents.mx Internet Source	<1 %
19	jurnal.undhirabali.ac.id Internet Source	<1 %
20	mtsattaqwa03.blogspot.com Internet Source	<1 %

21

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

22

Jati Rahmadana, Ahmad Khawani, Media Roza. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2023

Publication

<1 %

23

Yuliana Yuliana, Adi Winanto. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Hasil Belajar Tema 9", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB III Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2356401635

File name: BAB_III_-_2024-04-21T163945.656.docx (42.07K)

Word count: 1212

Character count: 8010

BAB III Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian dan Kebudayaan Student Paper	1%
4	id.yestherapyhelps.com Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	iwanlukman.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

BAB IV Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2356402158

File name: BAB_IV_-_2024-04-21T163953.272.docx (1.1M)

Word count: 5006

Character count: 31216

BAB IV Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	Asriani Asriani, Muhammad Yasri "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL SISWA KELAS IPS NEGERI 2 OLO-OLOHO", Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2020 Publication	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	repository.unipasby.ac.id Internet Source	<1%

- 8 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source
-
- 9 jurnal.um-tapsel.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 10 Wa Ode Darfia, Muhammad Anas, La Sahara. <1 %
"Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Pictorial Riddle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pokok Keseimbangan dan Dinamika Rotasi Kelas XI MIA3 SMA Negeri 1 Sampolawa", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020
Publication
-
- 11 www.neliti.com <1 %
Internet Source
-
- 12 Vina Febriana, Rimba Hamid, Amiruddin B., Hikmawati. <1 %
"MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS V SDN SATU ATAP 9 KONAWE SELATAN", Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2023
Publication
-
- 13 repository.unib.ac.id <1 %
Internet Source

14	Abdul Malik. "Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar", Education and Learning Journal, 2020 Publication	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
18	prediksiakurat88.com Internet Source	<1 %
19	repository.bungabangsarebon.ac.id Internet Source	<1 %
20	123dok.com Internet Source	<1 %
21	Dyah Kartika Sari, Henny Dewi Koeswati, Sri Giarti. "PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN HASIL BELAJAR TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS 5 SD", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018 Publication	<1 %

22 LA RUDI, MUH. ALIM MARHADI, ACI ..
"PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) DENGAN PENDEKATAN
SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI ASAM BASA",
Gema Pendidikan, 2019
Publication

<1 %

23 fr.scribd.com
Internet Source

<1 %

24 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

<1 %

25 repository.untad.ac.id
Internet Source

<1 %

26 repository.unikama.ac.id
Internet Source

<1 %

27 jurnal.untan.ac.id
Internet Source

<1 %

28 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB V Dilla Septiani

105401111020

by TahapTutup



Submission date: 21-Apr-2024 03:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2356402551

File name: BAB_V_-_2024-04-21T163955.421.docx (19.14K)

Word count: 338

Character count: 2116

BAB V Dilla Septiani 105401111020

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

